

Seri e-Book KKN 2023 178



***Setitik Aksi
Sejuta Harapan
untuk Sindang Jaya***

Dosen Pembimbing : Dr. Al Fadhli M.Ag
Penulis: Hanny Rahmada, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Setitik Aksi Sejuta Harapan untuk Sindang Jaya

Editor: Dr. Al Fadhli, M.Ag.

Penulis: Hanny Rahmada, dkk.

TIM PENYUSUN

Setitik Aksi Sejuta Harapan untuk Sindang Jaya

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 178 SATULA

Tim Penyusun

Editor : Dr. Al Fadhli, M.Ag.

Penyunting : Sekar Wahyu Ningtyas

Penulis Utama : Hanny Rahmada

Sekar Wahyu Ningtyas

Layout : Sekar Wahyu Ningtyas

Design Cover : Shafira Assyifa, Shabihah Nur Fathinah, dan Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf.

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 178 SATULA



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 178 SATULA

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 178 (Satu Tujuan Lapangan) yang berjudul “Setitik Aksi Sejuta Harapan untuk Sindang Jaya” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 15 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,


Dr. Al Fadhli, M.Ag.

NIP : 197708312000031002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN


Eva Khudzaeva, M.Si.

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta


Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji hanya milik Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah Nya kepada kita semua. Sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjalan dengan baik dan lancar, mulai dari kegiatan pra-KKN hingga kami sampai pada tahap penyelesaian buku laporan pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa membimbing kita dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang benderang seperti saat ini. terselesaikannya buku laporan ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang ikut serta dalam menyukseskan penyelesaian buku laporan ini, diantaranya adalah:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin Mahasiswa/Mahasiswi untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Program Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Drajat, M.Si. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Dr. Al Fadhli, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing KKN sekaligus Editor Buku Laporan Pertanggungjawaban KKN SATULA 178.
5. H. Asmayudin selaku Kepala Desa Sindang Jaya. Terimakasih banyak yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa ini selama satu bulan lamanya. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada staf desa serta perangkat desa lainnya yang sudah membantu kami untuk mensukseskan KKN kelompok kami.
6. Safrudin selaku Ketua Karang Taruna Desa Sindang Jaya yang telah membantu dan membimbing kami dengan hati yang tulus dan ikhlas untuk mensukseskan KKN kelompok kami.

7. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat yakni para warga, tokoh masyarakat, tokoh agama, pihak sekolah, pihak TPA, dan nama-nama lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu namun tidak menghormati rasa hormat dan takdzim kami. Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas partisipasi dan kesukarelaannya yang telah membantu kami selama pelaksanaan KKN berlangsung.
8. Seluruh anggota kelompok KKN SATULA yang sudah rela meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi dan terima kasih karena telah menjadi manusia luar biasa selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada generasi kelompok KKN selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 05 September 2023

Tim Penulis KKN 178 SATULA

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Dasar Pemikiran	15
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok	15
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	17
D. Fokus dan Prioritas Program	18
E. Sasaran dan Target	20
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	23
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	26
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	26
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	28
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	30
A. Karakteristik Tempat KKN	30
B. Letak Geografis	30
C. Struktur Penduduk	31
D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ..	38
A. Kerangka Pemecahan Masalah	38
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	54

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi	77
EPILOG	79
A. Kesan Masyarakat.....	79
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	109
BIOGRAFI SINGKAT	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Program Kerja Kegiatan KKN 178 SATULA	16
Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program KKN 178 SATULA	18
Tabel 1. 3: Sasaran dan Target Program Kerja KKN 178 SATULA	20
Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan KKN 178 SATULA	23
Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
Tabel 3. 4:Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	33
Tabel 3. 5:Sarana dan Prasarana	33
Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	38
Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	41
Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Sosial	44
Tabel 4. 4: Matriks SWOT 01. Bidang Ekonomi	53
Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Memakmurkan Masjid	54
Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Islami.....	55
Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Mengajar.....	56
Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Eksperimen.....	57
Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan English Course.....	58
Tabel 4. 10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti.....	60
Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Berbagi	60
Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Sehat	62
Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Bertamu.....	63
Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Kemerdekaan & Karnaval.....	64
Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Plang Jalan.....	65
Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu	66
Tabel 4. 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan TPA.....	67
Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca	69
Tabel 4. 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan TOGA.....	70
Tabel 4. 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah	71
Tabel 4. 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Ekonomi	72
Tabel 4. 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bazar UMKM.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1: Peta Wilayah Desa Sindang Jaya.....	31
Gambar 3. 2: Kantor Desa Sindang Jaya	34
Gambar 3. 3: TPA Nurul Iman	34
Gambar 3. 4: Puskesmas Kecamatan Sindang Jaya	35
Gambar 3. 5: SDN Sindang Jaya 1.....	35
Gambar 3. 6: SDN Sindang Jaya 2	35
Gambar 3. 7: SDN Sindang Jaya 3.....	36
Gambar 3. 8: SDN Sindang Jaya 4	36
Gambar 3. 9: Masjid Al Falahiyah	37
Gambar 3. 10: Lapangan Dampit	37
Gambar 4. 1: Kegiatan Memakmurkan Masjid.....	55
Gambar 4. 2: Kegiatan Lomba Islami	56
Gambar 4. 3: Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar.....	57
Gambar 4. 4: Kegiatan Fun Science	58
Gambar 4. 5: Kegiatan English Course	59
Gambar 4. 6: Kegiatan Kerja Bakti.....	60
Gambar 4. 7: Kegiatan SATULA Berbagi.....	61
Gambar 4. 8: Kegiatan SATULA Sehat	63
Gambar 4. 9: Kegiatan SATULA Bertamu.....	64
Gambar 4. 10: Kegiatan Lomba HUT RI.....	65
Gambar 4. 11: Kegiatan Membuat Plang Jalan Desa Sindang Jaya	66
Gambar 4. 12: Kegiatan Posyandu bersama Ibu PKK Desa Sindang Jaya	67
Gambar 4. 13: Kegiatan Mengajar Di TPA.....	69
Gambar 4. 14: Kegiatan Pojok Baca	70
Gambar 4. 15: Kegiatan TOGA	71
Gambar 4. 16: Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah	72
Gambar 4. 17: Kegiatan Seminar Ekonomi	73
Gambar 4. 18: Kegiatan Bazar UMKM.....	74

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-178
Nama Desa/Kelurahan	Desa Sindang Jaya
Nama Kelompok	SATULA
Jumlah Mahasiswa	23 (dua puluh tiga) orang
Jumlah Kegiatan	18 (delapan belas) kegiatan



PROLOG
CATATAN EDITOR
Oleh: Dr. Al Fadhli, M.Ag.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah acuan terpenting bagi berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh civitas akademika di perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan di kampus, sementara penelitian dapat dilakukan di dalam dan luar kampus. Menariknya pengabdian pada masyarakat dilaksanakan secara penuh di tengah-tengah masyarakat. Berbagai teori yang telah dipelajari di kampus seyogyanya dipraktekkan atau diimplementasikan dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Dalam konteks Islam kegiatan ini tentunya menjadi implementasi dari hadist Rasulullah SAW, “*al-ilm bila ‘amal ka al-syajar bila tsamar*”.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun, mengacu pada ketentuan yang ditetapkan Kementerian Agama RI terhadap berbagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungannya. Jika pada beberapa tahun sebelumnya kegiatan ini dilakukan dengan berbagai modifikasi mengingat masih merebaknya Covid 19, maka untuk tahun ini kegiatan dilaksanakan secara normal seperti sediakala. Kegiatan KKN tahun ini terdiri dari 200 kelompok yang melibatkan lebih dari 4000 mahasiswa dengan 200 dosen pembimbing. Saya ditugaskan untuk menjadi dosen pembimbing di kelompok 178 (Satu Tujuan Lapangan) yang beranggotakan 23 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 178 ini berlokasi di Desa Sindang Jaya yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa Sindang Jaya terbagi menjadi 3 Kejarohan dengan 9 RW serta 29 RT. Kegiatan yang dilaksanakan satu bulan ini dimulai dengan observasi lapangan, mendatangi lokasi untuk mengidentifikasi keadaan lokasi agar program yang akan dilakukan ke depan dapat sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Sindang Jaya dikelompokkan ke dalam beberapa bidang yaitu: *pertama* Bidang Pendidikan yang meliputi masih banyak anak-

anak yang belum terlayani pendidikannya ditambah dengan fasilitas dan transportasi yang belum memadai, masih banyak masyarakat memilih sekolah non formal daripada formal karena biaya sekolah formal cukup tinggi, rendahnya kemauan dan *mindset* yang masih menganggap pendidikan kurang penting, terakhir banyaknya lulusan SMA memilih untuk bekerja dibandingkan kuliah.

Kedua Bidang Keagamaan yang meliputi minimnya pemimpin agama pada tingkat lokal, kurang terawatnya atau terpeliharanya sarana ibadah yang dimiliki, baik menyangkut usaha pemeliharaan kebersihan, keamanan barang, perawatan barang inventaris, maupun penggunaan barang secara maksimal. Terakhir kurangnya wadah/lembaga yang menangani kegiatan keagamaan secara teratur, terutama yang menyangkut dengan kegiatan pendidikan agama bagi anak-anak. *Ketiga* Bidang Sosial dan Kemasyarakatan yang meliputi kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga terdapat banyak tumpukan sampah disepanjang jalan, kurangnya penunjuk arah guna aksesibilitas jalan, dan kondisi jalan di dalam kampung-kampung di Desa Sindang Jaya masih belum begitu baik.

Berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya *follow up* dengan berbagai rencana kegiatan dengan berbagai strategi yang diharapkan dapat menjadi solusi. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi: Bidang Pendidikan (Satula Mengajar, Satula Bereksperimen, dan English *Fun Learning*). Bidang Keagamaan (Taman Pendidikan al-Quran, Lomba Islami, dan Memakmurkan Masjid). Bidang Sosial dan Kemasyarakatan (Satula Sehat, Satula Bertamu, Pojok Baca, Lomba Perayaan HUT Kemerdekaan RI dan Karnaval, Toga, dll).

Terakhir untuk seluruh mahasiswa anggota kelompok 178 saya ucapkan selamat atas *latihan* pengabdian yang telah dilakukan kendatipun dalam kurun waktu yang sebenarnya sangat singkat, hanya 1 bulan. Tentunya banyak cerita dengan berbagai dinamika yang didapatkan selama berkegiatan. Yakinlah semuanya itu akan sangat bermanfaat ketika nanti kembali ke tengah-tengah masyarakat dalam scope yang lebih luas. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan dalam seluruh aktifitas kita.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang menghasilkan siswa yang berbuat lebih dari sekedar duduk dan memperoleh ilmu. Mahasiswa merupakan seorang siswa yang dapat membawa perubahan dengan ilmu yang didapatkan selama belajar. Setelah belajar di universitas, mahasiswa telah membuat pengetahuan mereka tersedia untuk umum, dan secara sosial, mereka telah meningkatkan kesadaran gotong royong, gaya hidup bersih, dan kualitas hidup masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perantara untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bentuk pengabdian kepada Masyarakat. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat di perguruan tinggi negeri dan menerapkannya secara langsung di lingkungan masyarakat agar dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan memajukan bangsa. Mahasiswa dalam perannya, yaitu *Agent Of Change* akan membantu pemerintah dan perangkat desa untuk bekerja sama, bersosialisasi dan berkontribusi bersama Masyarakat dalam menjalankan program-program kerja yang telah diciptakan oleh pemerintah, menyelesaikan permasalahan-permasalahan di desa, dan membangun desa dengan kegiatan-kegiatan yang diciptakan di lapangan.

Indonesia merupakan negara berkembang yang artinya belum semua wilayah khususnya yang terletak daerah pelosok mumpuni segala fasilitas untuk menunjang pendidikan dan ekonomi, tentu jajaran pemerintah juga masyarakatnya memiliki segudang harapan untuk dibantu menunjang kegiatan pengajaran dan perekonomian dengan baik seperti di wilayah kota pada umumnya. Oleh karena itu, mahasiswa hadir dengan membawa berbagai inovasi yang diharapkan mampu menjawab segala sesuatu yang menjadi harapan masyarakat wilayah tersebut. Maka, kami mengusung tema "Setitik Aksi Sejuta Harapan untuk Sindang Jaya".

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Desa Sindang Jaya merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Sindang Jaya terbagi menjadi 3 Kejarohan, dengan 9 RW serta 29 RT.

Kelompok 178 SATULA melaksanakan kegiatan KKN di beberapa lembaga ataupun tempat-tempat, diantaranya:

Tabel 1. 1: Program Kerja Kegiatan KKN 178 SATULA

No	Kegiatan	Sasaran
1.	Pembukaan dan penutupan kegiatan KKN 178 SATULA	Aula Kantor Desa Sindang Jaya
2.	SATULA Mengajar	SDN Sindang Jaya 01, 02, 03, dan 04
3.	<i>English Course</i>	
4.	SATULA Bereksperimen	
5.	TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	TPA Nurul Iman dan TPA RT 02 RW 03
6.	Lomba Islami	TPA Nurul Iman
7.	Memakmurkan Masjid	Masjid Nurul Iman
8.	Pojok Baca	TPA RT 02/03
9.	Lomba Perayaan HUT RI ke-78 & Karnaval	halaman rumah Bapak lurah (Bapak H. Asmayudin) dan karnaval di Lapangan Waru
10.	SATULA Berbagi	Masjid Nurul Iman dan TPA Nurul Iman
11.	Kerja bakti	RT 01/02 dan di lapangan masjid nurul iman
12.	Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik	Di RT 02/03 dan SDN Sindang Jaya 03.
13.	Pengadaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Di lahan rumah Bapak lurah (Bapak H. Asmayudin)

14.	SATULA Sehat	Kecamatan Desa Sindang Jaya
15.	SATULA Bertamu	Salah satu rumah warga
16.	Posyandu	Balai desa bagian Kemuning 3
17.	Seminar Ekonomi “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”	MTSs Miftahun Najah dan Aula Kantor Desa Sindang Jaya
18.	Bazar UMKM 17 Agustus	halaman rumah Bapak lurah (Bapak H. Asmayudin)
19.	Pembuatan Plang Jalan	Rumah ketua karang taruna (Bapak Safrudin)

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan yang kami temukan di Desa Sindang Jaya dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, yaitu:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Masih banyak anak-anak yang masih belum terlayani pendidikannya. Seperti fasilitas dan transportasi yang belum memadai.
 - b. kebanyakan masyarakat memilih sekolah non formal daripada formal, karena biaya sekolah formal cukup tinggi.
 - c. Rendahnya kemauan dan *mindset* yang masih menganggap pendidikan kurang penting
 - d. Kebanyakan lulusan SMA memilih untuk bekerja dibandingkan kuliah.
2. Bidang Keagamaan
 - a. Kurangnya pemimpin agama pada tingkat lokal, dan yang dimaksud pemimpin agama disini adalah pemuka-pemuka agama yang mampu membimbing masyarakat dalam hidup beragama sehari-hari yang menyatu dengan yang dibimbing, pemuka agama yang mampu menjabarkan butir-butir ajaran

- agama dalam kehidupan sehari-hari, memimpin kegiatan ritual agama.
- b. Kurang terawatnya atau terpeliharanya sarana yang dimiliki, baik menyangkut usaha pemeliharaan kebersihan, keamanan barang, perawatan barang inventaris, maupun penggunaan barang secara maksimal.
 - c. Kurangnya wadah/lembaga yang menangani kegiatan keagamaan secara teratur, terutama yang menyangkut dengan kegiatan pendidikan agama bagi anak-anak.
3. Bidang Sosial dan Lingkungan
- a. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga terdapat banyak tumpukan sampah disepanjang jalan.
 - b. Kurangnya penunjuk arah guna aksesibilitas jalan.
 - c. Kondisi jalan di dalam kampung-kampung di Desa Sindang Jaya masih tidak rata.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program KKN 178 SATULA

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	<p>“SATULA Mengajar”</p> <p>Kegiatan pengajaran akademik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk tingkat PAUD/SD/SMP/SMA</p>	SDN Sindang Jaya 01, 02, 03, dan 04
	<p>Mengadakan english <i>fun learning</i> dengan mengenalkan berbagai kosakata Bahasa Inggris dengan lagu, dan latihan berdialog (<i>daily conversation</i>) kepada Siswa atau menggunakan objek-objek lingkungan sekitar tingkat PAUD/SD/SMP/SMA</p>	

	<p>“SATULA Bereksperimen” Melakukan eksperimen sains sederhana bersama para anak paud bertema “<i>Science is Fun</i>”</p>	
Bidang keagamaan	TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an)	TPA Nurul Iman dan TPA RT 02 RW 03
	Lomba Islami	TPA Nurul Iman
	Memakmurkan Masjid	Masjid Nurul Iman
Bidang Sosial	Pengadaan Pojok Baca	TPA RT 02/03
	Lomba Perayaan HUT RI ke-78 & Karnaval	di halaman rumah Bapak lurah (Bapak H. Asmayudin) dan karnaval di Lapangan Waru
	Kerja Bakti	Di RT 01/02 dan di lapangan masjid nurul iman
	Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik	Di RT 02/03 dan SDN Sindang Jaya 03.
	Pengadaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Di lahan rumah Bapak lurah (Bapak H. Asmayudin)
	Posyandu	Balai desa bagian Kemuning 3
	“SATULA Sehat” Gerak jalan bersama warga dari kecamatan ke kecamatan kembali	Kecamatan Desa Sindang Jaya
	“SATULA Bertamu”	Salah satu rumah warga

	Melakukan silaturahmi dengan warga dengan berbagai kegiatan seperti makan bersama, membantu warga, sosialisasi.	
	“SATULA Berbagi” Jum’at berkah dan santunan anak yatim	Masjid Nurul Iman dan TPA Nurul Iman
Bidang Ekonomi	Seminar Ekonomi “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”	MTSs Miftahun Najah dan Aula Kantor Desa Sindang Jaya
	Bazar UMKM 17 Agustus	Halaman rumah Bapak lurah (Bapak H. Asmayudin)
	Pembuatan Plang Jalan	Rumah ketua karang taruna (Bapak Safrudin)

E. Sasaran dan Target

Tabel I. 3: Sasaran dan Target Program Kerja KKN I78 SATULA

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	SATULA Mengajar	Siswa-Siswi Desa Sindang Jaya	Siswa-siswi Desa Sindang Jaya. Meningkatkan kemampuan akademik yang dimiliki para siswa.
2.	<i>English Course</i>	Siswa-Siswi Desa Sindang Jaya	Siswa-siswi Desa Sindang Jaya, meningkatkan kemampuan bahasa inggris dengan

			mengenalkan kosakatanya.
3.	SATULA Berekspirimen	Siswa-Siswi Desa Sindang Jaya	Siswa-siswi Desa Sindang Jaya. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang sains sederhana.
4.	TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	Anak-anak Desa Sindang Jaya	Seluruh anak-anak di Desa Sindang Jaya akan mendapat pengajaran mengenai ilmu agama dasar islam dengan baik.
5.	Lomba Islami	Anak-anak Desa Sindang Jaya	Anak-anak di Desa Sindang Jaya mengikuti berbagai macam perlombaan islami yang edukatif.
6.	Memakmurkan Masjid	Seluruh warga Desa Sindang Jaya	Seluruh warga Desa Sindang Jaya diharapkan dapat memakmurkan Masjid dengan membersihkan masjid dan membersihkan alat ibadah.
7.	Pojok Baca	Anak-anak Desa Sindang Jaya	Seluruh anak-anak di Desa Sindang Jaya mendapatkan buku yang layak untuk dibaca dan dipelajari.

8.	Lomba Perayaan HUT RI ke-78 & Karnaval	Warga Desa Sindang Jaya	Seluruh warga Desa Sindang Jaya. Merayakan HUT RI dengan meriah dengan mengadakan perlombaan- perlombaan edukatif.
9.	SATULA Berbagi	Anak-anak Desa Sindang Jaya	15 anak Desa Sindang Jaya. Meningkatkan semangat beribadah bagi anak-anak Desa Sindang Jaya dan Sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang kepada Anak yatim.
10.	Kerja bakti	Warga Desa Sindang Jaya	Seluruh warga di Desa Sindang Jaya akan mendapatkan bantuan untuk kerja bakti bersama kelompok KKN di setiap minggunya.
11.	Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik	Anak-anak di SD Desa Sindang Jaya	30 anak di SD Desa Sindang Jaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pemilahan sampah organik dan nonorganik
12.	Pengadaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Warga Desa Sindang Jaya	Warga Desa Sindang Jaya untuk memiliki lahan TOGA yang berisi tumbuhan yang

			bermanfaat untuk kesehatan.
13.	SATULA Sehat	Warga Desa Sindang Jaya	Warga Desa Sindang Jaya
14.	SATULA Bertamu	Warga Desa Sindang Jaya	Warga Desa Sindang Jaya
15.	Posyandu	Warga Desa Sindang Jaya	Warga Desa Sindang Jaya
16.	Seminar Ekonomi “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”	Warga Desa Sindang Jaya	Menyalurkan wawasan dalam mengembangkan UMKM kepada +20 warga di Desa Sindang Jaya.
17.	Bazar UMKM 17 Agustus	Warga Desa Sindang Jaya	Seluruh warga atau pelaku UMKM Desa Sindang Jaya untuk memperkenalkan produk guna dan pengembangan UMKM yang ada.
18.	Pembuatan Plang Jalan	Warga Desa Sindang Jaya	Warga Desa Sindang Jaya

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan KKN 178 SATULA

No	Uraian kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
	Pembekalan KKN	11 Mei 2023

	Sosialisasi KKN	26 Mei 2023
	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	29 Mei - 23 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan individu	29 Juli - 26 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book laporan kelompok	
	<i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	1 September - 20 September 2023
	Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	1 September - 30 September 2023
	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
	Pengesahan <i>e-book</i> laporan	30 November 2023
	Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	30 September 2023
	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Bahwa disini dijelaskan tentang asal usul serta ikhtisar kegiatan KKN dari kelompok 178 SATULA selama periode satu bulan di Desa Sindang Jaya. Bagian ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membicarakan landasan pemikiran, lokasi pelaksanaan KKN, permasalahan dan sumber daya utama di desa tersebut, program-program yang difokuskan dan diberikan prioritas, tujuan dan target yang ditetapkan, jadwal pelaksanaan KKN, serta struktur penulisan.

Bab II merupakan metode pelaksanaan KKN. Dalam bab ini, terdapat penjelasan mengenai cara pelaksanaan KKN beserta teori-teori yang mendukungnya. Bab ini terbagi menjadi dua sub-bab, yakni intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam memberdayakan masyarakat.

Bab III merupakan gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Ini adalah deskripsi keseluruhan lokasi pelaksanaan KKN. Dalam bab ini, akan diuraikan dengan rinci mengenai lokasi pelaksanaan kegiatan KKN, termasuk karakteristiknya, lokasi geografisnya, struktur penduduknya, serta fasilitas dan infrastrukturnya.

Bab IV merupakan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menggambarkan semua pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 178 SATULA selama masa kegiatan KKN. Bagian ini terbagi menjadi empat sub-bab, yang meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan masyarakat, hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan juga faktor-faktor yang berkontribusi pada pencapaian hasil.

Bab V merupakan penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

Kemudian pada bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan dari Masyarakat mengenai KKN 178 SATULA serta penggalan kisah inspiratif dan Kesan Pesan dari anggota kelompok KKN 178 SATULA selama masa pelaksanaan kegiatan pengabdian sebulan di Desa Sindang Jaya.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode pelaksanaan menjadi hal penting yang tidak bisa luput dan perlu diperhatikan. Dalam hal ini, terdapat beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, antara lain dimulai dengan pemetaan masyarakat dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan objek kegiatan KKN sehingga program KKN dapat merespon dan memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang ada di KKN desa setempat.

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat. (Netting, Kettner, & McMurtry, 1993).¹

Tujuan dari pemetaan sosial adalah untuk menggambarkan karakteristik wilayah dan kondisi sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data yang komprehensif tentang masyarakat, termasuk profil tokoh-tokoh yang memainkan peran penting dalam hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan individu dalam memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, serta isu-isu sosial yang ada, termasuk kelompok yang rentan dan potensi yang tersedia seperti sumber daya alam, manusia, keuangan, infrastruktur, dan modal sosial secara keseluruhan.

Dalam melakukan pemetaan sosial, ada beberapa metode yang dapat digunakan, seperti:

1. Survei

Dalam pemetaan sosial, salah satu metode yang digunakan adalah survei. Survei ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sekelompok individu yang mewakili populasi yang lebih besar atau sejumlah besar responden yang menjadi sampel penelitian. Populasi yang diwakili biasanya mencakup individu, instansi,

¹Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

organisasi, atau unit-unit sosial tertentu. Survei melibatkan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, survei saja mungkin tidak cukup untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang kondisi desa dan masyarakat.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. (Blaxter, Hughes, & Tight, 2001).² Dalam proses wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan topik tertentu kepada individu yang terlibat dalam wawancara. Proses wawancara ini berlangsung di desa dan dijalankan dengan struktur yang terorganisir. Wawancara ini melibatkan interaksi percakapan antara peneliti dan berbagai tokoh desa, termasuk kepala desa (lurah), anggota perangkat desa, tokoh masyarakat seperti pemimpin agama, perwakilan lembaga, tokoh wanita, dan anggota masyarakat desa.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Observasi objek, situasi dan konteks untuk memperoleh data penelitian kegiatan.³ Observasi dilakukan tanpa bertanya atau komunikasi antar peneliti subyek/responden. Peneliti dapat melangkah langsung ke lapangan dan mengamati juga memperhatikan baik-baik objek dan catat fenomena yang sedang peneliti selidiki. Observasi lapangan kemudian ditindaklanjuti dalam proses analisis. Sasaran pengamatan kelompok ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang geografi desa, lintasan, sosial ekonomi dan interaksi sosial komunitas.⁴

4. Diskusi Kelompok / *Focus Group Discussion* (FGD)

²Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press

³M. S. Nugraha, "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.

⁴A Wahyudi et al., "Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)," in *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)* (Unesa University Press, n.d.).

Diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Suatu kelompok mengajukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan, kemudian disepakati oleh seluruh individu di suatu kelompok. Kelebihan FGD atau diskusi kelompok adalah kualitas data yang lebih mendalam dan detail.

5. Analisis SWOT

Seperti yang telah diketahui bahwa SWOT merupakan singkatan dari *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis ini merupakan teknik perencanaan strategi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor faktor dan kemudian ditentukan aspek aspek yang tertera seperti kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mengurangi kegagalan rencana yang telah disusun serta memperbaiki kekurangan pada kegiatan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat mempengaruhi pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang diusulkan mengacu pada metode yang digunakan, dimana orang-orang yang ditargetkan oleh kegiatan pemberdayaan terbuka untuk menerima berbagai elemen inovasi yang semuanya dirancang untuk memungkinkan mereka melarikan diri dari segala bentuk keterbelakangan, keterasingan sosial, kemalangan dan keterbelakangan di berbagai sektor masyarakat.⁵

Beberapa pendekatan yang digunakan kali ini, yaitu:

1. Pendekatan Mikro

Pendekatan ini mengerucut kepada pendekatan secara individu-individu. misalnya dalam bentuk konseling, bimbingan serta pengendalian emosional yang mana tujuannya tentu saja dimaksudkan untuk melatih serta memberi bimbingan bagi para kelompok sasaran (penerima manfaat) untuk melaksanakan

⁵Andi Haris, "memahami pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan media", JUPITER, Vol. XIII No. 2, Hal 55.

kegiatannya sehari-hari.

2. Pendekatan Mezzo

Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan mikro, pendekatan ini langsung menuju kepada pendekatan kelompok sasaran. Dalam hal ini, tujuan kegiatan pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien dengan harapan pemanfaatan kelompok dapat difungsikan sebagai media, pendidikan, pelatihan dan intervensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan, kesadaran, membentuk sikap serta meningkatkan kemampuan kelompok sasaran (penerima manfaat) dalam mengatasi berbagai persoalan yang sedang mereka hadapi.

3. Pendekatan Kesejahteraan

Dengan menggunakan pendekatan ini, fokus utamanya lebih dipusatkan pada kegiatan pemberian bantuan kepada masyarakat termasuk didalamnya bagi mereka yang menghadapi musibah seperti bencana alam apakah itu berupa banjir, letusan gunung berapi, kekeringan yang berkepanjangan atau dalam bentuk bencana alam yang lain. Dalam hal ini, kita melakukan pendekatan kesejahteraan dengan berkontribusi dalam Kegiatan Kerja Bakti, pemberian Bibit Tanaman dan Semarak Kemerdekaan.

4. Pendekatan Pembangunan

Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan model pendekatan ini yang mana lebih difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemandirian, keswadayaan serta kemampuan masyarakat.⁶

⁶Ibid, hal 56.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sindang Jaya terletak di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Sindang Jaya merupakan sebuah desa hasil pemekaran dari Kecamatan Pasar Kemis pada tahun 2006. Nama Sindang Jaya yang merupakan hasil kesepakatan dari para tokoh masyarakat di wilayah kecamatan dan para kepala desa ini diambil dari kata Sindang dan Jaya. Arti dari kata Sindang yaitu tempat yang menjadi persinggahan dan arti kata Jaya yaitu maju, jadi dapat disimpulkan bahwa nama Kecamatan ini mengandung makna: tempat singgah yang maju. Makna yang diharapkan menjadi spirit dan semangat yang menjiwai para pemangku kepentingan dan seluruh komponen masyarakat untuk menjadikan Kecamatan Sindang Jaya sebagai wilayah yang terus tumbuh dan berkembang menuju kemajuan. Jumlah penduduk yang ada di Desa Sindang Jaya sebanyak 9.812 jiwa, terdiri dari jumlah penduduk laki – laki sebanyak 4.736 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan 5.076 jiwa.

Sesuai dengan kondisi desa yang merupakan daerah agraris, maka struktur ekonominya lebih dominan kepada sektor pertanian dan/atau peternakan, di samping sektor-sektor lainnya, baik berupa jasa industri, peternakan, pertukangan, dan lain-lainnya. Tingkat pertumbuhan sektor lainnya diluar sektor unggulan/dominan, sangat memungkinkan berkembang apabila adanya perhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan dan bantuan permodalan.

B. Letak Geografis

Desa Sindang Jaya berada di wilayah kecamatan Sindang Jaya dan terletak di bagian Utara kabupaten Tangerang. Dengan Luas Wilayah 531,51 Ha, yang terdiri dari 29 RT, 9 RW dan 3 Kejaroan. Desa yang padat penduduk dan berdasarkan topografi berada di ketinggian 4 Meter DPL ini adalah sebuah wilayah berdataran rendah.

Orbitrasi:

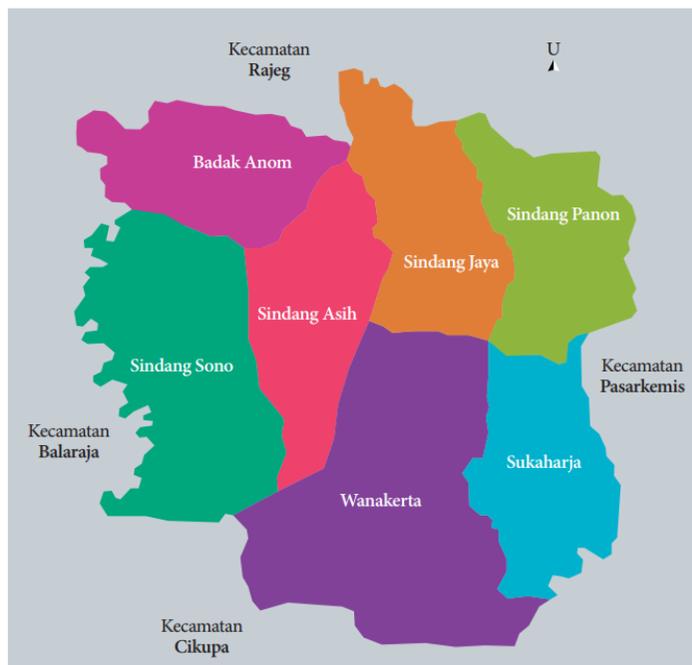
- Berada di Ibu kota Kecamatan
- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan 1,5 Km
- Lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 10 menit
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 13 Km

- Lama tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 1 Jam

Batas Desa :

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Sukatani dan Desa Daon
- Sebelah timur: Berbatasan dengan Desa Sindang Panon
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Wanakerta dan Sindang Asih.
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Sindang Asih dan Desa Daon

Peta Wilayah Desa Sindang Jaya



Gambar 3 I: Peta Wilayah Desa Sindang Jaya

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki - Laki	4.736 Jiwa

Perempuan	5.076 Jiwa
Jumlah Penduduk Desa Sindang Jaya	9.812 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	2.624 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Karyawan	200 Orang
Pegawai Negeri Sipil	8 Orang
TNI/Polri	2 Orang
Swasta	30 Orang
Wiraswasta/Pedagang	1.000 Orang
Petani	870 Orang
Tukang	100 Orang
Buruh Tani	290 Orang
Pensiunan	1 Orang
Nelayan	-
Peternak	60 Orang
Jasa	10 Orang
Pengrajin	5 Orang
Pekerja Seni	2 Orang
Tidak Bekerja/Pengangguran	2.500 Orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
a. Lulusan Pendidikan Umum	
1) Taman Kanak-kanak	400 Orang
2) Sekolah Dasar/ sederajat	2.000 Orang
3) SMP	1.000 Orang
4) SMA/SMU	500 Orang
5) Akademi/DI-D3	15 Orang
6) Sarjana	10 Orang
7) Pascasarjana	-
b. Lulusan Pendidikan Khusus	
1) Pondok Pesantren	400 Orang

2) Pendidikan Keagamaan	200 Orang
3) Sekolah Luar Biasa	-
4) Kursus Keterampilan	80 Orang
c. Tidak Lulus dan Tidak Sekolah	
1) Tidak Lulus	500 Orang
2) Tidak Bersekolah	400 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 4:Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah
0-15	200 Jiwa
15-65	300 Jiwa
65 ke-atas	125 Jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 5:Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah
a. Kantor Desa	1 Buah
b. Sarana dan Prasarana Kesehatan	
1) Puskesmas	1 buah
2) Puskesmas	1 Buah
3) UKBM (Posyandu, Polindes)	5 Buah
c. Sarana dan Prasarana Pendidikan	
1) Perpustakaan Desa	1 Buah
2) Gedung Sekolah PAUD	3 Buah
3) Gedung Sekolah TK	-
4) Gedung Sekolah SD	4 Buah
5) Gedung Sekolah SMP	-
6) Gedung Sekolah SMA	-
7) Gedung Perguruan Tinggi	-
d. Sarana dan Prasarana Ibadah	
1) Masjid	6 Buah
2) Musholah	12 Buah
3) Gereja	-
4) Pura	-

5) Vihara	-
6) Klenteng	-
e. Sarana dan Prasarana Umum	
1) Olahraga	3 Buah
2) Kesenian/Budaya	-

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3. 2: Kantor Desa Sindang Jaya



Gambar 3. 3: TPA Nurul Iman



Gambar 3. 4: Puskesmas Kecamatan Sindang Jaya



Gambar 3. 5: SDN Sindang Jaya 1



Gambar 3. 6: SDN Sindang Jaya 2



Gambar 3. 7: SDN Sindang Jaya 3



Gambar 3. 8: SDN Sindang Jaya 4



Gambar 3. 9: Masjid Al Falahiyah



Gambar 3. 10: Lapangan Dampit

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Ol. Bidang Keagamaan		
	Internal STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak bersemangat dan antusias mengikuti pengajian yang diadakan oleh bidang keagamaan. 2. Mengadakan aktivitas pengajian rutin baik anak-anak di dua TPA yakni TPA Nurul Iman dan TPA RT Ujen. 3. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Iman sangat menyambut kedatangan kami dalam menjalankan proker memakmurkan masjid. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga pengajar masih minim. 2. Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar masih belum memadai. 3. Penggunaan kurikulum belum berubah. 4. Kurangnya peran pemuda di masjid.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<p>1. Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, serta mahasiswa KKN memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda, serta memberikan motivasi keahlian yang dimiliki.</p> <p>2. Mahasiswa juga memberikan masukan supaya melibatkan pemuda di setiap kegiatan masjid agar terciptanya regenerasi.</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau Majelis terdekat.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di Desa Sindang Jaya.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa mengikuti kegiatan memakmurkan masjid di desa Sindang Jaya.</p>	<p>1. Mahasiswa mendampingi para santri dalam belajar di TPA.</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan kegiatan pemberian motivasi kepada santri dengan kegiatan lomba Islami.</p> <p>3. Mengadakan kegiatan diskusi dengan orangtua dan pimpinan TPA, terkait program yang telah berjalan dan kiranya mahasiswa dapat membantu.</p> <p>4. Mahasiswa memberikan beberapa Al Qur'an ke Masjid Nurul Iman di desa Sindang Jaya agar digunakan sebagaimana mestinya.</p>
---	--	---

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat beberapa TPA sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar. Seperti di era globalisasi ini sangat mempengaruhi karakter sosial misalnya, di salah satu TPA banyak sekali anak-anak yang belum lancar dalam berbicara bahkan me mbaca.</p>	<p>Melakukan kegiatan mengajar dikelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi anak TPA serta mengadakan kegiatan mengajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau Majelis terdekat</p>	<p>Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat. Memberikan pengajaran yang menyenangkan.</p>

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak sekolah dasar yang terdapat di desa Sindang Jaya 2. Terdapat minat tinggi siswa dalam kegiatan pembelajaran 3. Tersedianya sarana dan prasana di sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti ruang kelas, lapangan, wastafel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada penerapan muatan bahasa asing di sekolah seperti bahasa Inggris 2. Kurangnya penerapan sains dan eksperimen dalam pembelajaran 3. Dalam pembelajaran guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa, hanya berfokus pada buku saja. 4. Banyak guru yang tidak berada di tempat sehingga banyak kelas yang tidak kondusif.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa KKN memberikan pembelajaran dengan menggunakan alat media pembelajaran sederhana untuk membuat	Mahasiswa KKN memberikan pengajaran menggunakan media pembelajaran dengan diikuti partisipasi aktif dari siswa dan ikut berpartisipasi dalam	1. Mahasiswa KKN memberikan pembelajaran mengenai materi tentang pengetahuan alam dengan menggunakan alat media pembelajaran

<p>pembelajaran lebih menarik</p>	<p>kegiatan pembiasaan disekolah seperti senam, serta pembacaan juz amma</p>	<p>sederhana yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak berpikir abstrak mengenai materi yang diajarkan</p> <p>2. Mahasiswa memberikan materi pengajaran mengenai muatan lokal bahasa asing (bahasa inggris) dengan mempraktikkan bersama dan menggunakan lagu agar mudah dipahami siswa</p> <p>3. Mahasiswa memberikan pengenalan terhadap eksperimen dengan menggunakan alat sederhana yang bisa didapatkan di sekitar.</p>
-----------------------------------	--	--

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>1. Di masa sekarang, perkembangan di dunia pendidikan dan teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar serta mengajar disekolah.</p> <p>2. Bahkan, di era globalisasi ini sangat mempengaruhi karakter sosial masyarakat..</p> <p>3. Terdapat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sekolah formal, dan lebih memilih sekolah non-formal</p>	<p>1. Dengan memanfaatkan media belajar yang sederhana dapat meningkatkan kreatifitas siswa serta membangun pembelajaran yang lebih aktif di ruang kelas sehingga menarik masyarakat luar untuk mengikuti sekolah formal.</p> <p>2. Dalam pembelajaran mahasiswa KKN menerapkan dan mengenalkan sikap sopan dan santun kepada siswa sehingga mereka dapat mencontoh sikap baik tersebut.</p>	<p>Perlu adanya perhatian aparat desa bahkan sampai tingkat kabupaten s/d provinsi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa pentingnya bersekolah formal. Mahasiswa KKN dapat membantu untuk mengisi ruang kelas yang tidak kondusif.</p>

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 01. Bidang Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan dukungan dari kepala desa, jajarannya serta masyarakat disana untuk mewujudkan desa yang bersih dan sehat, kemudian juga mendapat dukungan untuk mensosialisasikan mengenai pengelolaan sampah. 2. Warga Desa Sindang Jaya mendukung kegiatan pojok baca, berupa kegiatan calistung yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 178, tak hanya itu anak-anak Desa Sindang Jaya juga mempunyai minat yang tinggi terhadap belajar menulis, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. masyarakat untuk membuang sampah di tempatnya serta masih minimnya ketersediaan tempat sampah di berbagai tempat. 2. Terdapat beberapa anak di Desa Sindang Jaya yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung. 3. Konsep acara HUT RI ke- 78 yang seketika berubah secara mendadak. 4. Kurang terawatnya lahan yang akan dijadikan taman TOGA. 5. Belum adanya kegiatan berbagi yang rutin seperti jum'at berkah.

	<p>membaca dan berhitung.</p> <p>3. Kompaknya mahasiswa KKN 178 dan karang taruna setempat dalam penyambutan HUT RI ke-78 dan karnaval, sehingga warga Desa Sindang Jaya pun mempunyai antusias yang lebih tinggi dari sebelumnya.</p> <p>4. Mendapat dukungan dari ibu PKK untuk mewujudkan taman TOGA dan membantu kegiatan BINWIL yang akan diadakan tahun 2024.</p> <p>5. Masyarakat Sindang Jaya merespon kegiatan SATULA Berbagi yaitu santunan anak yatim dan jum'at berkah dengan positif.</p> <p>6. Mendapat respon</p>	<p>6. Masih kurangnya kesadaran kerja bakti bersama, sehingga warga hanya membersihkan lahan mereka sendiri.</p> <p>7. Tidak adanya mahasiswa KKN 178 yang berasal dari jurusan kesehatan sehingga terbatasnya pengetahuan mahasiswa KKN 178 tentang kesehatan dan praktek langsung di puskesmas (posyandu).</p> <p>8. Terdapat beberapa kendala dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru.</p> <p>9. Masih rendahnya partisipasi warga untuk</p>
--	--	---

	<p>yang baik dari warga Sindang Jaya untuk melakukan kerja bakti bersama.</p> <p>7. Mahasiswa KKN 178 memiliki dukungan berupa membantu para ibu PKK dan bidan desa dalam hal administrasi dan motivasi agar kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p>8. Kegiatan SATULA BERTAMU dapat memperkuat hubungan sosial antara warga dan kelompok KKN 178 SATULA.</p> <p>9. Antusiasnya mahasiswa KKN 178 dalam melakukan program SATULA SEHAT berupa senam, jalan, bermain bola bersama.</p>	<p>ikut kegiatan SATULA SEHAT.</p>
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (S-O)</p>	<p>STRATEGY (W-O)</p>

<p>1. Mahasiswa KKN 178 membuat tempat sampah organik dan anorganik serta mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat ke sekolah dan TPA agar terhindar dari berbagai penyakit.</p> <p>2. Memanfaatkan program pojok baca untuk mengajar membaca, menulis dan berhitung dalam hal mengenalkan dunia akademik tingkat dasar.</p> <p>3. Antusiasme warga bergejolak karena bisa merayakan hari kemerdekaan dan karnaval bersama mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta.</p> <p>4. Pengadaan taman TOGA yang dapat dimanfaatkan sebagai minuman, ramuan untuk gangguan</p>	<p>1. Peningkatan sarana prasarana dan memberikan penyuluhan mengenai sampah agar anak-anak mengerti pentingnya menjaga kebersihan, membuat lingkungan yang bersih dan sehat.</p> <p>2. Mengadakan kegiatan calistung. Anak-anak sangat antusias dalam belajar membaca, menulis dan berhitung, sehingga menjadi peluang yang sangat penting.</p> <p>3. Melakukan kegiatan karnaval dan perayaan HUT RI ke-78 lebih meriah lagi bersama dengan mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta.</p> <p>4. Mengadakan TOGA bisa membantu ibu PKK untuk mengikuti kegiatan yang</p>	<p>1. Mahasiswa mengadakan kegiatan pengadaan tempat sampah organik dan anorganik di berbagai tempat serta warga harus disiplin dan memberikan contoh ke anak-anak sehingga pengelolaan sampah dapat dilaksanakan dengan baik.</p> <p>2. Masih ada beberapa anak yang belum bisa belajar membaca, menulis dan berhitung. Namun, mahasiswa mengajarnya dengan tidak terburu-buru agar anak dapat memahaminya.</p> <p>3. Mahasiswa memberikan bantuan, baik tenaga dan materi guna</p>
---	--	--

<p>kesehatan ringan, dan memelihara kesehatan, serta meningkatkan gizi.</p> <p>5. Kegiatan Satula Berbagi digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Sindang Jaya mengenai masalah anak yatim dan kegiatan amal, serta menginspirasi lebih banyak orang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.</p> <p>6. Mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta mengajak seluruh warga untuk ikut serta dalam kerja bakti bersama.</p> <p>7. Lewat program pemerintah yaitu posyandu yang dilakukan setiap bulannya menjadi kesempatan baik untuk memperhatikan masalah-masalah</p>	<p>diadakan oleh BINWIL serta dapat dimanfaatkan untuk memelihara kesehatan.</p> <p>5. Memanfaatkan respon positif dari masyarakat Sindang Jaya terhadap kegiatan SATULA Berbagi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi lebih lanjut.</p> <p>6. Mahasiswa dan warga bersama-sama melakukan kerja bakti di sepanjang jalan dan membersihkan selokan yang ada.</p> <p>7. Memberi vaksin, vitamin dan penyuluhan mengenai adanya pemberian makanan dan kesehatan serta pengecekan kesehatan gratis saat pelaksanaan posyandu di Desa Sindang Jaya.</p> <p>8. Menyapa warga</p>	<p>memeriahkan acara karnaval dan HUT RI ke-78.</p> <p>4. Kurangnya dan terbengkalainya lahan yang bisa dimanfaatkan untuk menanam TOGA.</p> <p>5. Menggunakan keberhasilan dan respon positif dari kegiatan SATULA Berbagi sebagai contoh nyata bagaimana kegiatan amal dapat berdampak positif, sehingga hal tersebut dapat menjadi alat persuasif untuk meyakinkan masyarakat agar ikut serta dalam program rutin yang baru dibentuk.</p> <p>6. Selalu mengajak warga agar ikut</p>
---	---	--

<p>kesehatan sejak dini dari ibu hamil, bayi, dan juga anak-anak di Desa Sindang Jaya.</p> <p>8. Tumbuhnya rasa kekeluargaan yang saling mengikat antara warga dengan mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta.</p> <p>9. Melakukan olahraga memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan fungsi jantung, kinerja jantung, membantu menurunkan berat badan serta membiasakan hidup sehat.</p>	<p>dari rumah ke rumah sebagai kedekatan emosional dan menjalin silaturahmi.</p> <p>9. Mengajak seluruh mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta untuk ikut serta dalam kegiatan SATULA SEHAT</p>	<p>kerja bakti bersama sehingga dapat meningkatkan kesadaran pentingnya kerja bakti bersama.</p> <p>7. Selain ibu PKK dan mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta, terdapat juga bidan Desa Sindang Jaya yang menjadi konsultan yang lebih paham tentang kesehatan baik itu bayi, balita dan juga ibu hamil.</p> <p>8. Mempelajari budaya baru yang ada di Desa Sindang Jaya.</p> <p>9. Menghimbau dan mengajak warga untuk ikut kegiatan SATULA SEHAT.</p>
--	--	---

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>1. Kesadaran masyarakat yang masih rendah dan belum dipisahkannya sampah organik dan anorganik.</p> <p>2. Kurangnya tenaga pengajar yang bisa membantu dalam proses belajar membaca, menulis dan berhitung.</p> <p>3. Adanya perubahan keputusan dapat menjadi hambatan bagi perayaan HUT RI ke-78 di Desa Sindang Jaya.</p> <p>4. Kurangnya dan terbengkalainya lahan yang bisa dimanfaatkan untuk menanam TOGA.</p> <p>5. Kegiatan SATULA Berbagi mungkin bersaing dengan acara atau kegiatan lain yang diadakan pada hari yang sama atau dalam konteks yang sama.</p> <p>6. Kesadaran yang masih rendah dalam</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan pengadaaan atau swadaya tempat sampah di beberapa tempat serta peningkatan SDM dalam pengelolaan sampah dalam hal pemisahan sampah organik dan anorganik.</p> <p>2. Antusiasnya anak-anak dalam belajar membaca, menulis dan berhitung, dan mau mengembangkan ilmu pengetahuan.</p> <p>3. Antusiasme masyarakat Desa Sindang Jaya menjadi tonggak utama lancarnya perayaan seluruh perlombaan dan karnaval. Meskipun, terdapat acara yang seketika berubah tidak</p>	<p>1. Pengadaaan tempat sampah organik dan anorganik dan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mensosialisasikan pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik.</p> <p>2. Masih ada beberapa anak yang belum bisa belajar membaca, menulis dan berhitung karena kurangnya pengajar di sana sehingga mahasiswa mengajak anak-anak untuk belajar dan bermain bersama.</p> <p>3. Rundown acara yang berubah bisa menjadi hambatan yang cukup dalam</p>

<p>kerja bakti dapat bertambah parah apabila kerja bakti tidak dilakukan secara rutin.</p> <p>7. Adanya rasa malas atau sibuknya para ibu untuk mengikutsertakan anaknya untuk posyandu.</p> <p>8. Masih ada beberapa warga Desa Sindang Jaya yang malu untuk berbincang dengan mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta.</p> <p>9. Kesadaran dan partisipasi warga yang masih rendah untuk ikut kegiatan SATULA SEHAT.</p>	<p>sesuai dengan rundown acara.</p> <p>4. Antusiasnya warga dan ibu PKK dalam membersihkan lahan TOGA sehingga Taman TOGA dapat dilaksanakan.</p> <p>5. Berkolaborasi dengan kegiatan berbagi yang sudah ada untuk mengintegrasikan komponen SATULA Berbagi sebagai bagian dari acara mereka.</p> <p>6. Selalu melakukan kegiatan kerja bakti di setiap kesempatan yang ada.</p> <p>7. Mendukung para orang tua agar mau datang ke posyandu dan menyiapkan makanan yang menyehatkan untuk anak-anak.</p> <p>8. Melakukan diskusi,</p>	<p>pelaksanaan perayaan hari kemerdekaan di Desa Sindang Jaya.</p> <p>4. Mengadakan TOGA dilakukan agar lahan yang kosong dapat lebih bermanfaat dan masyarakat dapat menggunakan TOGA sebagai obat herbal.</p> <p>5. Membuat kegiatan SATULA Berbagi sebagai sebuah pengalaman yang berbeda dan menarik bagi masyarakat Sindang Jaya.</p> <p>6. Mengajak dan mengingatkan pentingnya kerja bakti bersama agar tidak hanya membersihkan pekarangannya sendiri.</p> <p>7. Lebih mendekatkan diri pada warga agar lebih bisa mengajak datang</p>
--	---	--

	<p>bercanda, ngobrol santai, membantu masyarakat, makan bersama, dll.</p> <p>9. Memanfaatkan momen kegiatan peringatan HUT RI seperti gerak jalan dan perlombaan bola, agar semakin banyak warga yang mau ikut serta dalam kegiatan SATULA SEHAT.</p>	<p>ke posyandu.</p> <p>8. Menyapa warga secara terus menerus agar tercapai kedekatan antara masyarakat dan kelompok KKN 178 UIN Jakarta, sehingga bisa melakukan kegiatan lain seperti makan bersama dan membantu masyarakat kedepannya.</p> <p>9. Menghimbau dan mengajak warga serta seluruh mahasiswa KKN 178 UIN Jakarta untuk ikut kegiatan SATULA SEHAT.</p>
--	---	--

Tabel 4. 4: Matriks SWOT 01. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 01. Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		1. Tersedianya fasilitas dalam penyampaian seminar dan pengadaan bazar 2. Tingginya rasa ingin tahu dan antusias dari warga
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa KKN mengadakan berbagai kegiatan dalam bidang ekonomi dengan tujuan untuk memberikan ilmu dan informasi kepada masyarakat Desa Sindang Jaya. Sekaligus memberikan wadah untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi masyarakat sekitar dan para pelaku UMKM.	Mengadakan sosialisasi dengan mengunjungi beberapa pelaku UMKM serta mengundangnya dalam bazar UMKM 17 Agustus.	Mengadakan bazar UMKM 17 Agustus dengan tujuan agar produk para pelaku UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai <i>online shop</i> . Serta pentingnya kreativitas di era modern ditanamkan kepada generasi muda.	Mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan bagaimana mengelola usaha tersebut kepada generasi muda.	Mengadakan seminar ekonomi dengan judul “Pengenalan kewirausahaan dan strategi pemasaran” kepada para kalangan pelajar.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Memakmurkan Masjid

Program	Memakmurkan Masjid
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Iman, Senin 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Dafa Akmal Bimasesa, M. Naufal Ariq, Salsabila, Siti Rahmania, Sekar Wahyu Ningtyas
Tujuan	Upaya menciptakan lingkungan Masjid yang bersih dan Nyaman
Sasaran	Warga
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 178 membersihkan, merapihkan barang dan alat yang ada di masjid Nurul Iman, kemudian kami memberikan hibah beberapa Al-Qur'an untuk jamaah masjid Nurul Iman.
Hasil Kegiatan	Lingkungan Masjid yang bersih dan rapi Terdapat Al-Qur'an baru untuk dibaca oleh jamaah

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4. 1: Kegiatan Memakmurkan Masjid

Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Islami

Program	Lomba Islami
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TPA/ Majelis Nurul Iman, Pada 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Dafa Akmal Bimasesa, M. Naufal Ariq, Salsabila, Siti Rahmania, Sekar Wahyu Ningtyas
Tujuan	Memberikan pemahaman tentang ilmu dasar agama islam kepada Anak-anak di Desa Sindang Jaya.
Sasaran	Anak-anak Desa Sindang Jaya
Target	Anak-anak Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan lomba Islami dengan berbagai macam perlombaan seperti lomba adzan, lomba mewarnain kaligrafi, lomba MHQ dan Cerdas Cermat Keislaman.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i memahami pemahaman dasar tentang islam 2. Siswa/i mengenal kaligrafi

	3. Siswa/i menghafal beberapa surat pendek 4. Siswa/i dapat melafalkan adzan dengan baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 2: Kegiatan Lomba Islami

Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Mengajar

Program	SATULA Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN Sindang Jaya 1,2,3 dan 4. Mulai pada 31 Juli-22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Minggu
Tim Pelaksana	Shabihah Nur Fathinah, Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf, Puti Fernanda Takia, Bramantio Aryo Arsyad, Nashwa Aisyah Pratiwi, Agista Aryani, Rifqi febriansyah, Adinda Amalia.
Tujuan	Meningkatkan kemampuan akademik yang dimiliki para siswa. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan mengenalkan kosakatanya. Dan Meningkatkan pengetahuan siswa tentang sains sederhana.
Sasaran	Siswa/i Desa Sindang Jaya
Target	Siswa/i Desa Sindang Jaya

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran akademik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemampuan akademik Siswa/i SDN Sindang Jaya 2. Meningkatnya kemampuan siswa/i dalam bahasa inggris 3. Meningkatnya kemampuan siswa/i tentang science
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 3: Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar

Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Eksperimen

Program	SATULA Eksperimen
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SDN Sindang Jaya 1,2,3 dan 4. Pada tanggal 4, 11, dan 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Shabihah Nur Fathinah, Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf, Puti Fernanda Takia, Bramantio Aryo Arsyad, Nashwa Aisya Pratiwi, Agista Aryani, Rifqi febriansyah, Adinda Amalia.

Tujuan	Meningkatkan pengetahuan siswa tentang sains sederhana.
Sasaran	Siswa/i Desa Sindang Jaya
Target	Siswa/i Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Bidang Pendidikan KKN 178 memberikan pengalaman eksperimen sederhana berupa praktikum perubahan wujud benda yang dilakukan bersama kelas 5 dan kelas 6. Eksperimen ini menggunakan alat dan bahan berupa soda kue, cuka, sabun cuci piring, botol dan balon. Praktikum ini berupa balon mengembang tanpa tiup dan gunung Meletus.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemampuan siswa/i tentang science 2. Mengetahui bagaimana proses terjadinya gunung berapi Meletus 3. Mengetahui perubahan wujud benda
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 4: Kegiatan *Fun Science*

Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan English Course

Program	<i>English Course</i>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	SDN Sindang Jaya 1,2,3 dan 4. Pada tanggal 2, 10, dan 22 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Shabihah Nur Fathinah, Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf, Puti Fernanda Takia, Bramantio Aryo Arsyad, Nashwa Aisyah Pratiwi, Agista Aryani, Rifqi febriansyah, Adinda Amalia.
Tujuan	meningkatkan kemampuan bahasa inggris dengan mengenalkan kosakatanya.
Sasaran	Siswa/i Desa Sindang Jaya
Target	Siswa/i Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Bidang Pendidikan KKN 178 memberikan pengajaran kosa kata dan <i>conversation</i> Bahasa Inggris kepada kelas 6. Materi yang diajarkan adalah tentang kosakata keluarga dalam Bahasa Inggris dengan media pembelajaran melalui lagu. Materi yang diajarkan selanjutnya adalah <i>conversation</i> tentang perkenalan diri dalam Bahasa Inggris.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemampuan siswa/i dalam berbahasa inggris 2. Mengetahui kalimat <i>conversation</i> 3. Menghafal kosakata bahasa inggris
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 5: Kegiatan *English Course*

Tabel 4. 10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	RT 02 RW 03 Kampung Kendal Kulon. Pada Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	Mempersiapkan HUT RI
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti di RT 01/02 untuk mempersiapkan 17 Agustus. Kegiatannya berupa: membersihkan jalan, pasang bendera, dan kontrol jalan.
Hasil Kegiatan	Lingkungan RT 02 RW 03 bersih, rapi, dan asri
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 6: Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Berbagi

Program	SATULA Berbagi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07

Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Iman, 28 Juli & 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang kepada Anak yatim. 2. Berbagi kepada sesama. 3. Bertujuan untuk melatih anak-anak agar segera melakukan sholat jumat tepat waktu.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 178 telah melaksanakan kegiatan Santunan Anak Yatim dhuafa di Majelis Ta'lim Nurul Iman. Dihadiri oleh ketua DKM, para ustad dan ustadzah serta 20 orang anak yatim dan dhuafa. 2. Melakukan jumat berkah di masjid Nurul Iman untuk anak anak di daerah sana.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan uang santunan dan bingkisan kepada 20 anak yatim. 2. Memberikan makanan pada hari jum'at di Masjid Nurul Iman.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 7: Kegiatan SATULA Berbagi

Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Sehat

Program	SATULA Sehat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Posko KKN 178 SATULA & Kecamatan Sindang Jaya, pada 29 Juli & 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebugaran serta menjalin keakraban antara anggota 178 SATULA dengan yang lainnya. 2. Menjaga kebugaran badan serta menyambut HUT RI dengan gerak jalan bersama satu kecamatan.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti di RT 01/02 untuk mempersiapkan 17 Agustus. Keegiatannya berupa: membersihkan jalan, pasang bendera, dan kontrol jalan. 2. Mengikuti gerak jalan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia bersama seluruh warga kecamatan Sindang Jaya.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan lingkungan RT 02 RW 03 bersih dan rapi 2. Menjaln keakraban antar warga dengan Anggota KKN 178 SATULA
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 8: Kegiatan SATULA Sehat

Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan SATULA Bertamu

Program	SATULA Bertamu
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Rumah Warga, pada 4 & 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin silaturahmi dengan warga Sindang Jaya 2. Menjalin keakraban antar warga dengan Anggota KKN 178 SATULA.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Menjalin silaturahmi bersama salah satu warga Sindang Jaya, dengan melakukan kegiatan makan bersama atau liwetan dirumahnya.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin keakraban antar warga dengan Anggota KKN 178 SATULA. 2. Ngerujak bersama warga 3. Ngeliwet bersama warga
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 9: Kegiatan SATULA Bertamu

Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Kemerdekaan & Karnaval

Program	Lomba Kemerdekaan & Karnaval
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Halaman Rumah Pak Kades & Lapangan Waru, pada 17, 18 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	Memeriahkan HUT RI
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti dan memeriahkan kemerdekaan negara Indonesia dengan menghadiri upacara dan karnaval yang diadakan oleh kecamatan Sindang Jaya. 2. Memeriahkan 17 Agustus-an dengan mengadakan perlombaan seperti: makan kerupuk, panjat pinang, memasukkan kail, tahan tawa, estafet sarung, estafet karet, voli sarung, joget balon, make up suami, joget kursi dan sebagainya.

Hasil Kegiatan	Mengikuti upacara HUT RI dan mengikuti karnaval mewakili desa Sindang Jaya Mengadakan berbagai perlombaan HUT RI
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 10: Kegiatan Lomba HUT RI

Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Plang Jalan

Program	Pembuatan Plang Jalan
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sindang Jaya, pada 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Dafa Ariq Dhiaulhaq, M. Aziz Dzikri, Nayla Nur Fatihah Syarif, Hanny Rahmada
Tujuan	Memberi informasi wilayah Desa Sindang Jaya
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan plang jalan ini kami laksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023. Plang dibuat dengan bahan dasar kayu palet dan kayu kaso lalu di cat dan di pilox. tujuan dibuatnya plang jalan yaitu agar dapat memudahkan warga atau orang asing dalam mengenali nama desa apabila masuk ke Desa itu. Kegiatan ini melibatkan pak Safrudin selaku ketua karang

	taruna dan beberapa warga yang dengan ikhlas membantu kami memasang plang jalan. Selain itu juga anggota kelompok lain dari KKN 178 juga turut membantu menyelesaikannya. Plang jalan tersebut dipasang di jembatan perbatasan antara Desa Sindang Panon dan Desa Sindang Jaya. Kami harap plang jalan yang telah kami buat dapat bermanfaat dan dijaga dengan baik oleh warga setempat.
Hasil Kegiatan	Satu plang jalan di jalan masuk menuju Desa Sindang Jaya atau perbatasan dengan Desa Sindang Panon.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 11: Kegiatan Membuat Plang Jalan Desa Sindang Jaya

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu

Program	Posyandu
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sindang Jaya, pada 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam

Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	Menciptakan hidup sehat bagi ibu dan anak Mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Membantu ibu PKK dan bidan setempat dalam hal kesehatan seperti mengukur tinggi badan, berat badan ataupun pemberian vaksin antivirus kepada anak-anak Sindang Jaya
Hasil Kegiatan	Mengukur tinggi badan dan berat badan Pemberian vaksin antivirus kepada anak-anak Sindang Jaya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 12: Kegiatan Posyandu bersama Ibu PKK Desa Sindang Jaya

Tabel 4. 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan TPA

Program	TPA
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Iman & TPA RT 02 RW 03, pada 31 Juli-21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Dafa Akmal Bimasesa, M. Naufal Ariq, Salsabila, Siti Rahmania, Sekar Wahyu Ningtyas
Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman mengenai tajwid dan makharij al-huruf, mengenalkan bahasa Arab melalui kosakata yang sering digunakan.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang keagamaan berkolaborasi dengan TPA Nurul Iman untuk mengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Anggota bidang keagamaan terdiri dari 5, dengan jumlah 30 murid. Kami mengajar mulai pada waktu ba'da magrib hingga isya. Materi yang diajarkan seperti tajwid, membaca tahlil, surat pendek dan menghafal doa sehari-hari. 2. Materi yang diajarkan di TPA RT 02 RW 03 seperti membaca Iqro dan Al-Qur'an, membaca surat pendek, menghafal do'a harian, belajar menulis dan quiz mengenai materi keislaman. Di akhir minggu kegiatan kami juga melaksanakan praktek ibadah wudhu dan tata cara shalat 5 waktu.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak TPA dapat menghafal 3 doa harian 2. Anak-anak TPA dapat menghafal 3 surat harian 3. Anak-anak TPA dapat membaca Iqro dan Al-Qur'an dengan baik dan benar
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 13: Kegiatan Mengajar Di TPA

Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca

Program	Pojok Baca
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	RT 02 RW 03, pada 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	Anak-anak di Desa Sindang Jaya mendapatkan buku yang layak untuk dibaca dan dipelajari.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pojok baca dengan anak-anak di RT 02/03 desa Sindang Jaya berupa kegiatan membaca, menulis dan menghitung bersama.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya berbagai macam buku anak dan yang lainnya layak untuk dibaca 2. Anak-anak sekitar RT 02 dapat membaca buku yang tersedia 3. Anak-anak sekitar RT 02 mewarnai gambar yang sudah disediakan oleh KKN 178 SATULA 4. Anak-anak sekitar RT 02 belajar menulis 5. Anak-anak sekitar RT 02 belajar menghitung

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------



Gambar 4. 14: Kegiatan Pojok Baca

Tabel 4. 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan TOGA

Program	Pengadaan TOGA ((Tanaman Obat Keluarga)
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Pekarangan rumah bu lurah. 22 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	Warga Desa Sindang Jaya untuk memiliki lahan TOGA yang berisi tumbuhan yang bermanfaat untuk kesehatan.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan TOGA bersama ibu PKK di pekarangan rumah ibu lurah, yang diawali dengan membersihkan lahan yang untuk ditanam dan selanjutnya proses penanaman berbagai macam tanaman seperti, sirih, jahe merah, kunyit, lidah buaya, kencur, dan jeruk limo.
Hasil Kegiatan	Terdapat tanaman obat-obatan yang dapat dimanfaatkan oleh warga Desa Sindang Jaya.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------



Gambar 4. 15: Kegiatan TOGA

Tabel 4. 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah

Program	Pengadaan tempat sampah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	RT 02 RW 03 & SDN Sindang Jaya 03, pada 10 & 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Daffa Rakhal Aisy, Rafi Bigin. W., Ovita Purbawati, Putri Ainul Qalbi, Shafira Assyifa, Nahla Andyza Damayanti
Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman tentang pemilahan sampah organik dan non-organik
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengandaan tempat sampah organik dan nonorganik dengan mengecet bersama dengan anak-anak RT 02/03 desa Sindang Jaya dan mengajarkan sampah organik dan non-organik serta pentingnya membuang sampah. 2. Pengadaan tempat sampah organik dan

	anorganik bersama anak-anak SDN Sindang Jaya 03, baik dalam hal mengecet tong sampah bersama, mengajarkan sampah organik dan non-organik serta mengajarkan pentingnya membuang sampah.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak memahami jenis sampah. 2. Anak-anak dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya. 3. Anak-anak dapat membuang sampah pada tempatnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 16: Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah

Tabel 4. 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Ekonomi

Program	Seminar Ekonomi
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	MTsS Miftahun najah dan Aula Kantor Desa Sindang Jaya, pada 9 & Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Dafa Ariq Dhiaulhaq, M. Aziz Dzikri, Nayla Nur Fatimah Syarif, Hanny Rahmada
Tujuan	Menyalurkan wawasan dalam mengembangkan UMKM kepada ±20 warga di Desa Sindang Jaya
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya

Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada hari Rabu, 9 Agustus 2023 Kami melaksanakan kegiatan seminar ekonomi di MTsS Miftahun najah yang berjudul “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”. Seminar kami diikuti oleh 25 orang siswa kelas II. Seminar dilakukan di ruang kelas. 2. Pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 Kami melaksanakan kegiatan seminar ekonomi di Aula Kantor Desa Sindang Jaya dengan judul “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”. Seminar kami diikuti oleh 27 orang pelajar Desa Sindang Jaya dari tingkat SMP dan SMA. Selain itu, terdapat beberapa ketua RT dan RW yang turut hadir dalam seminar.
Hasil Kegiatan	Peserta Seminar memahami tentang kewirausahaan & strategi pemasaran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 17: Kegiatan Seminar Ekonomi

Tabel 4. 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bazar UMKM

Program	Bazar UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Sekitar tempat pelaksanaan lomba kemerdekaan, pada 18 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Dafa Ariq Dhiaulhaq, M. Aziz Dzikri, Nayla Nur Fatihah Syarif, Hanny Rahmada
Tujuan	Bazar diadakan dengan tujuan untuk membantu mempromosikan produk yang UMKM jual.
Sasaran	Warga Desa Sindang Jaya
Target	Warga Desa Sindang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Jumat, 18 Agustus 2023 Kami mengadakan bazar dalam acara 17 Agustus di halaman rumah kepala desa Sindang Jaya. Kami mengundang beberapa UMKM yang ada di Sindang Jaya untuk berjualan di acara bazar 17 Agustus.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan hasil penjualan UMKM Desa Sindang Jaya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 18: Kegiatan Bazar UMKM

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 178 SATULA telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 178 SATULA yang dilaksanakan di Desa Sindang Jaya adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam pelaksanaan aktivitas, komunikasi sangatlah esensial dan memiliki peran yang krusial. Oleh karena itu, sebelum

melaksanakan program KKN 178 SATULA ini, penting untuk memastikan bahwa koordinasi dan komunikasi tetap terjaga dengan baik. Ini mencakup komunikasi yang efektif antara anggota tim, dosen pembimbing, pihak desa, dan masyarakat. Koordinasi akan dibangun dengan pendekatan yang bersifat keluarga dan terstruktur.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 178 SATULA ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga turut berperan aktif mengikuti program yang diadakan oleh KKN 178 SATULA dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, memberikan kami kemudahan dalam mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Menurut hasil survey Desa Sindang Jaya untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan Desa Sindang Jaya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 178 SATULA, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 178 SATULA adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 178 SATULA. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai.

b. Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya

strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, dikarenakan posko KKN 178 SATULA berada diluar desa Sindang Jaya hal tersebut menjadi hambatan kami, karena untuk sampai ke Desa Sindang Jaya membutuhkan waktu tempuh lumayan lama serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Sindang Jaya merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Sindang Jaya terbagi menjadi 3 Kejarohan, dengan 9 RW serta 29 RT. Sesuai dengan kondisi desa yang merupakan daerah agraris, maka struktur ekonominya lebih dominan kepada sektor pertanian dan/atau peternakan, di samping sektor-sektor lainnya, baik berupa jasa industri, peternakan, pertukangan, dan lain-lainnya.

Segala rangkaian kegiatan KKN 178 SATULA telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan KKN dimulai dengan diadakannya rapat rutin bersama seluruh anggota kelompok seperti membahas persiapan kegiatan KKN, kebutuhan setiap individu dan setiap bidang serta menyusun rangkaian program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Sindang Jaya selama satu bulan. Terdapat 18 Program kerja yang harus dijalankan oleh KKN 178 SATULA. Dalam pelaksanaannya kami membagi menjadi empat bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan bidang ekonomi. Setiap bidang memiliki program kerjanya masing-masing dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Sindang Jaya.

Alhamdulillah dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sindang Jaya oleh KKN 178 SATULA, berhasil dijalankan sesuai dengan harapan yang sudah dirancang sebelumnya oleh seluruh anggota KKN 178 SATULA. Keberhasilan ini dapat terwujud berkat kerja sama yang solid dan dukungan dari berbagai pihak. Kegiatan kelompok KKN 178 SATULA berlangsung sesuai dengan sasaran program kerja masing-masing bidang, dan faktor-faktor berikut berperan penting dalam keberhasilannya, seperti koordinasi, partisipasi masyarakat Desa Sindang Jaya, pengalaman individu anggota KKN 178 SATULA, serta kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota KKN 178 SATULA.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan KKN 178 SATULA terlaksana, maka dari itu sebaik-baiknya pengabdian adalah memberikan pengabdian yang lebih baik lagi untuk praktek pengabdian masyarakat selanjutnya. Sebab, menjadi bermanfaat adalah berjuang memberikan yang terbaik. Dan perjuangan

adalah tentang apa yang dapat kita berikan kepada masyarakat, bukan apa yang kita dapatkan dari perjuangan kita mengabdikan diri kepada masyarakat.⁷ Terdapat beberapa catatan yang bisa dijadikan rekomendasi untuk pengabdian atau penelitian selanjutnya di Desa Sindang Jaya:

1. Para pemangku kebijakan Desa Sindang Jaya
 - a) Diharapkan kepada pemangku kebijakan agar dapat mendengar segala aspirasi warga Desa Sindang Jaya supaya tidak terjadi *misskomunikasi* antara warga dengan pemangku kebijakan.
 - b) Dapat meningkatkan segala sarana dan prasarana bagi warga yang dapat mengembangkan potensi yang ada di desa seperti UMKM, organisasi kepemudaan, peningkatan kualitas pendidikan dan yang lainnya.
 - c) Diharapkan dapat membuat para remaja Desa Sindang Jaya aktif pada kegiatan-kegiatan bermanfaat dan inovasi untuk membangun desa menjadi lebih baik dan maju.
 - d) Diharapkan untuk melakukan kebaruan mengenai data monografi desa supaya dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat program Pembangunan desa yang tepat sesuai kebutuhan Desa Sindang Jaya.
 - e) Diharapkan untuk meningkatkan sarana lampu penerangan disepanjang jalan Desa Sindang Jaya.
2. PPM UIN Jakarta
 - a) Diharapkan agar informasi oleh PPM UIN Jakarta mengenai KKN kepada para peserta KKN dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu agar tidak terjadi *misskomunikasi*.
 - b) Kami berharap agar dana berasal dari kampus untuk kelompok KKN dapat diberikan sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN.
 - c) Diharapkan kepada PPM UIN Jakarta supaya dapat memilih wilayah pengabdian yang tepat, karena jika melihat dari wilayah pengabdian KKN Reguler saat ini tidak tepat sasaran.
3. Pengabdian selanjutnya
 - a) Diharapkan dapat membuat inovasi kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan Desa Sindang Jaya.
 - b) Diharapkan supaya tidak terburu-buru dalam melakukan penentuan program kerja yang tepat.

⁷Aisyah Amanatuz, dkk. *Ngukir Kisah Ngarajut Ukhuwah Islamiyah*. KKN 001. UIN Jakarta. 2022.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Rusnadi-Ketua BPD Desa Sindang Jaya

“Maaf karena desa disini masih banyak kurang, yang jelek dari desa ini jangan dibawa lagi ke rumah masing-masing. Ambil yg baiknya aja dari desa. Kalo ada masyarakatnya yang kurang berkenan, tutur katanya kurang sopan. Mohon dimaafkan.” (Sindang Jaya, 25 Agustus 2023)

2. Safrudin-Ketua Karang Taruna, Desa Sindang Jaya.

“Terima kasih buat KKN UIN 178 Jakarta, sejak hari pertama kunjungan KKN di Desa Sindang Jaya. Kami sangat senang karena banyak program dan kontribusinya yang kami rasakan sekarang positif, kebaikan dan pengabdian yang diberikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sebelum kakak-kakak hadir disini banyak hal yang belum kami ketahui tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu, terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih dan maaf atas segala kekurangannya.” (Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

3. Saefudin-Staff Desa Sindang Jaya

“Assalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Saya atas nama pemerintah Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten. Terima kasih atas kehadirannya mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah yang telah datang di desa kami. Mudah-mudahan perkembangan desa kami lebih maju lagi dengan adanya mahasiswa dai UIN Jakarta yang KKN di desa kami. Apabilka sosial budaya kami yang ada kekurangan jangan disebarakan diluar wilayah kami, bawa positifnya yang negatifnya ditinggalkan mudah-mudahan dilain waktu kita bisa ketemu kembali. Wabilahitaufiq Walhidayah, Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.” (Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

4. Mila-Perangkat Desa

“Saya mau ngucapin terima kasih kepada KKN UIN Jakarta. Terima kasih buat dedikasinya dari perangkat desa, semoga kedepannya semakin sukses terus ya.” (Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

5. Teh Mimi-Ustadzah TPA Nurul Iman

“Semoga bermanfaat buat teteh-tetehnya, biar lancar aja kuliahnya. Anak-anak pada seneng (diajar), semangat.” (Sindang Jaya, 24 Agustus 2023)

6. Manzila-Siswa SDN 01 Sindang Jaya & TPA Nurul Iman

“Aku diajar sama kakak-kakak KKN, terus aku diajar banyak banget pelajaran-pelajaran yang seru, menarik, terus aku seneng kalo ngaji sama kakak soalnya bikin seneng, ketawa, main bareng.” (Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Nirmala Sindang Jaya

Oleh: M. Aziz Dzikri

Dimulai dari hal yang kecil hingga hal yang besar, sebuah cerita bisa terangkai dengan halus dan saling berkaitan membentuk suatu rangkaian baru yang terasa berkesan. Sebagian dari cerita itu sering kali dimulai dengan hal yang berbeda, dengan suatu hal yang baru, suatu hal yang terasa asing. Cerita-cerita itu hadir dan nyata menjadi simbol realita diluar bayangan dan angan setiap manusia.

Kuliah Kerja Nyata adalah satu hal di dunia kampus yang tidak bisa dihindari. Suatu bentuk pengabdian pada masyarakat dengan bekal semua ilmu yang diserap dari dalam maupun luar kampus. Mengaplikasikan setiap jengkal ilmu yang telah di dapat dan ditekuni, dengan harapan baik untuk memajukan masyarakat secara nyata.

Desa Sindang Jaya terpilih menjadi tempat kami mengabdikan selama kurang lebih 1 bulan. Sambutan yang baik dari masyarakat, melebihi dari apa yang telah kami ekspektasikan, karena hampir semua program kerja yang kami lakukan akan membutuhkan support dari masyarakat setempat. Semisal, memeriahkan 17 Agustus dengan diadakannya upacara adat tahunan, membuat perlombaan, mengadakan seminar, memberikan solusi sekaligus pelatihan ekonomi kreatif, dan lain sebagainya.

Desa Sindang Jaya memberikan saya pelajaran yang berharga tentang arti sebuah kebersamaan, saya menyadari betapa luasnya samudra, dan baru seberapa jauh saya mendayung. Saya menyadari betapa luasnya daratan, dan belum seberapa saya melangkah. Dan

tentunya, di setiap langkah dan dayungan itu mesti dibarengi ilmu pengetahuan yang tidak hanya diperoleh di bangku sekolah. Dan dalam bermasyarakat pun kita akan memperoleh ilmu yang tentu bermanfaat bagi kehidupan kita. Seperti halnya puzzle, setiap kepingan berharga dan bermakna.

Jejak waktu pun akan terkenang abadi dalam lintasan mencari ilmu. Satu bulan cukup memberi kenangan manis dan pahit dalam ingatan. Setiap peristiwa yang dilalui akan memberikan warna tersendiri dalam perjalanan mengarungi hidup. Tidak ada kata terlambat dalam belajar dan mencari ilmu. Tetaplah menjadi warna yang dapat membuat kisah seseorang menjadi indah dan bermakna.

Dalam mengukir kisah kehidupan selama KKN diperlukan kekuatan dan kreativitas serta kesungguhan agar tercipta estetika kenangan di setiap lembar kisah hidup di desa tersebut. Jejak yang tercipta haruslah jejak kebaikan yang diterapkan dalam setiap waktu. Program kerja yang dilaksanakan pun dibuat agar jejak kebaikan ini tidak habis dimakan waktu. Banyak generasi muda yang berpotensi mengembangkan program kerja tersebut. Sehingga jejak kebaikan diharapkan dapat terus berpijak menapaki setiap ruang waktu. Oleh karena itu, berbuat baik dan ciptakan memori baik dalam setiap lembaran kehidupan agar dapat hidup menjadi pribadi yang bermanfaat.

Desa Sinjay dan Keanekaragamannya

Oleh: Daffa Akmal Bimasesa

Pagi itu di ufuk timur, sinar matahari memancarkan cahayanya yang menusuk kulit sebagai simbol dimulainya aktivitas di pagi hari. Tepat pada pukul 08.00 tanggal 12 juni 2023 kami melaksanakan survei pertama bersama-sama untuk keperluan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Singkat cerita, setelah melalui rangkaian survei, maka tiba saatnya kami menjalankan proker dan bermukim disana selama satu bulan lamanya. Desa Sinjay itulah julukan nama sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten banyak menginspirasi saya ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama kelompok 178 disana. Desa Sindang Jaya merupakan desa yang beragam suku maupun adat istiadat, selain itu desa Sindang Jaya memiliki banyak potensi baik dalam sumber daya manusia atau SDM maupun kekayaan alam. Desa ini memiliki penduduk yang ramah, saling mengulurkan tangan satu sama lain termasuk

mengajarkan saya tentang rasa kebersamaan dan memberikan kenangan manis yang tidak akan terlupakan.

Dimulai dari pengenalan anggota kelompok KKN 178 dengan perangkat Desa Sindang Jaya, Rukun Tetangga, Rukun Warga, hingga masyarakat setempat, termasuk menjalankan 14 Proker utama + 1 proker unggulan yakni lomba 17 Agustusan. Akan tetapi, momen yang sangat melekat adalah ketika kami diundang untuk liwetan dan rujakan dirumah warga. Hal itu menunjukkan bahwa warga sangat antusias menyambut kedatangan kami di desa mereka. Walaupun KKN sudah selesai, namun kenangan kami akan selalu bersama layaknya padi yang ditanam di setiap sawah desa Sindang Jaya. Terima kasih kepada semua warga khususnya bu Epon, teh Mimi, pak Ujen, pak Ali Bondan, pak Saepudin, pak Pudir, dan pak Asmayudin atas pelayanan, bantuan, dan kehangatan yang diberikan selama kami disana. Juga kak Rohyani sudah memberikan informasi penting keadaan sekitar desa, untuk neng Evi semoga bisa dikabulkan keinginannya untuk berkuliah, karena banyak sekali anak-anak di desa Sindang Jaya yang tidak melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi. Pesan saya yang terakhir yakni kepada otoritas desa Sindang Jaya, semoga bisa memiliki cagar alam/budaya seperti wisata hutan jati. Saya berharap usaha warga desa yang salah satunya itu Mang Encup membuat kerajinan dari bahan rajutan didukung...Terima kasih atas semuanya desa Sindang Jaya dan keanekaragamannya... Desa Sindang Jaya.... Jaya, Jaya, Jaya!!

Pertemuan yang Tak Biasa yang dapat mengubah diriku

Oleh: Puti Fernanda Takia

Ketika pembagian kelompok sudah diberikan dari pihak kampus, saya langsung ingin melihat, saya masuk kelompok kemana ya. Dan ternyata saya masuk di kelompok 178, dan disana saya bertemu teman-teman baru yang akan berjuang dalam KKN. Disini saya berharap dengan menjalankan program KKN ini, saya dapat mengubah diri menjadi lebih baik. Karena saya adalah orang yang introvert apalagi lebih banyak diam kalau ada topik yang tidak mengerti.

Saat dimulainya berbagai rapat, survey dan sebagainya. Saya mendapatkan pengalaman seru yang tidak bisa saya lupakan. Dan ketika program KKN ini dimulai, saya masuk di bidang pendidikan yang dimana saya harus mengajar ke sekolah. Nah, disini saya merasa panik dan bingung, bagaimana sih caranya mengajar? Karena saya sendiri tidak mempunyai

pengalaman mengajar. Tetapi karena adanya teman-teman yang membantu, saya pun akhirnya bisa menjalankan program kerja bidang pendidikan dengan baik. Disana saya mengajar 4 sekolah yaitu SDN Sindang Jaya 1, SDN Sindang Jaya 2, SDN Sindang Jaya 3, dan SDN Sindang Jaya 4. Dari 4 sekolah tersebut saya bertemu berbagai siswa memiliki karakteristik yang berbeda dan kepribadian yang lucu-lucu. Tidak hanya mengajar saja, saya juga mengikuti kegiatan warga desa Sindang Jaya yaitu seperti jalan sehat bersama, kerja bakti membersihkan desa, mengikuti acara yatim piatu di SDN Sindang Jaya 3, melihat pertandingan bola yang diadakan di desa Sindang Jaya dan lain sebagainya.

Dengan berbagai kegiatan yang saya lakukan di Desa Sindang Jaya itu dapat mengubah diri saya yaitu menjadi seseorang yang percaya diri, menjadi orang yang aktif, memiliki rasa simpati dan empati dalam membantu masyarakat atau kelompok dan juga saya menunjukkan bakat-bakat yang dimiliki dalam kegiatan 17 Agustus, yaitu saya menggambar papan selamat datang dengan bakat seni yang saya miliki. Itu adalah pertemuan yang tak biasa yang dapat mengubah diriku, saya bersyukur bisa mengikuti kegiatan KKN ini, karena saya dapat bertemu berbagai macam orang yang dapat menimbulkan perubahan dalam diri saya.

Jejak Penuh Harapan di Desa Sindang Jaya

Oleh: Ovita Purbawati

Pada suatu pagi yang cerah di bulan Juli, sekelompok mahasiswa UIN Jakarta dari berbagai jurusan berkumpul dengan semangat yang membara. Mereka adalah peserta KKN 178 SATULA yang telah ditugaskan untuk menjalankan misi mereka dalam memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat di Desa Sindang Jaya.

Desa Sindang Jaya adalah desa kecil yang terletak di Kabupaten Tangerang. Warga desa ini hidup dari bercocok tanam padi, perkebunan kecil-kecilan, beternak dan lain sebagainya. Meskipun sumber daya alam di Desa Sindang Jaya lumayan melimpah, namun tingkat pendidikan dan kesejahteraan warganya masih tertinggal dibandingkan dengan desa-desa di sekitarnya.

KKN 178 SATULA merupakan salah satu kelompok KKN yang memiliki visi besar untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di Desa Sindang Jaya. Di mana mereka merencanakan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu program yang mengesankan adalah “Pojok Baca”. Pojok baca merupakan pengadaan perpustakaan kecil di salah satu mushola yang berada di Desa Sindang Jaya. Tak hanya itu, kelompok KKN 178 SATULA juga mengadakan kegiatan belajar bersama di pojok baca tersebut. Di mana meskipun kegiatan tersebut diadakan disiang hari, namun anak-anak Desa Sindang Jaya tetap semangat dalam belajar. Hal ini menandakan bahwa anak-anak Desa Sindang Jaya akan menjadi salah satu harapan bagi Desa Sindang Jaya untuk lebih maju lagi.

Sepenggal Kisah yang Akan Selalu Dikenang

Oleh: Hanny Rahmada

Ada banyak hal menarik yang saya temukan dan juga pelajaran berharga yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Pertama kali saat mendengar istilah “KKN” mungkin yang terlintas di dalam pikiran saya saat itu adalah tinggal di desa yang jauh, asing, terpencil, dan menyeramkan. Juga tidak lepas dari kegiatannya yang padat dan kita dituntut harus mampu beradaptasi dengan semua anggota yang memiliki karakteristik berbeda dalam waktu yang lama. Hmm...terdengar cukup melelahkan bukan?!. Namun nyatanya KKN tidak seburuk yang dipikirkan. Kuliah Kerja Nyata yang kerap kali disingkat KKN itu mampu menyatukan berbagai mahasiswa dengan latar belakang berbeda, program studi yang berbeda, *passion* yang berbeda, ketertarikan yang berbeda menjadi satu visi, misi, dan tujuan yang sama.

Sejak diumumkannya alur dan rangkaian jadwal KKN di media sosial Instagram PPM @ppm_uinjakarta, disitulah saya selalu memantau media sosial karena ditakutkan akan terlewatkan informasi. Tepat pada hari Jum’at, 5 Mei 2023 sekitar pukul 17.00 WIB saya membaca sebuah pengumuman pembagian kelompok. Terlihat pada nomor kelompok 178 nama saya tercantumkan. Kemudian sayapun membaca kolom demi kolom, baris demi baris, tak ada satupun nama yang saya kenal dalam satu kelompok. Akhirnya saya berinisiatif untuk mencari teman satu kelompok pada kolom komentar unggahan *feed* Instagram PPM tentang pembagian kelompok, hingga saya menemukan satu nama yang menyebut kelompok 178. Dari situlah kami saling berkenalan melalui DM Instagram dan memulai untuk membuat grup whatsapp kelompok dan terkumpulah satu persatu orang hingga lengkap sudah sebanyak 23 orang.

Tiba saatnya pertemuan pertama kami secara *offline*, tepatnya di Oishi Cafe. Disana kami membicarakan tentang persiapan pelaksanaan KKN mulai dari konsep, program kerja yang akan dilaksanakan, perencanaan dana, pembentukan struktur anggota, dan lain sebagainya. Beberapa bulan pra KKN kami cukup sering berkumpul dan melakukan survei lokasi, namun sangat disayangkan sekali, karena setiap perkumpulan kami tidak pernah berkumpul secara lengkap. Tetapi itu semua tidak menghambat kebersamaan kami semua.

Sampai akhirnya, tibalah hari keberangkatan kami ke lokasi KKN yaitu di Desa Sindang Jaya pada hari Senin, 24 Juli 2023. Saat itu lah cerita kami dimulai. Cerita tentang 23 kepala dengan berbagai perbedaan warna yang disatukan dalam sebuah rumah untuk menciptakan warna-warni kisah sebulan ke depan. Satu per satu program kerja kami mulai terlaksana, dan saya sangat bersyukur karena datangnya kami di Desa Sindang Jaya disambut dan mendapatkan respon positif oleh masyarakat sekitar. Setelah KKN ini mulai berjalan selama kurang lebih satu minggu, rasa *excited* yang telah timbul sebelumnya mulai menghilang. Pada hari itu mulai timbul keinginan untuk kembali ke rumah, namun tentunya waktu tersebut masalah lama. Untung saja seiring dengan berjalannya waktu, rasa kekeluargaan yang mulai muncul dari anggota kelompok dan dari warga desa mulai terasa, sehingga sedikit mengurangi rasa ingin pulang saya kembali ke rumah.

Setiap hubungan dalam kebersamaan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama, untuk permasalahan konflik besar tidak ada, tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Tetapi kami berusaha agar konflik tersebut tidak berkepanjangan, dengan cara kami mengadakan evaluasi setiap dua hari sekali sehabis makan malam untuk membahas masalah apa saja yang harus diselesaikan. Evaluasi ini juga bermaksud untuk memonitoring kegiatan yang sudah dilakukan hari ini serta kegiatan yang akan dilakukan esok harinya.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, sudah sebulan lamanya kami mengabdikan. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tibalah waktunya untuk meninggalkan desa tersebut, dengan harapan semoga apa yang kami lakukan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Sindang Jaya. Terimakasih kepada teman-teman KKN 178 yang telah bersama-sama

selama satu bulannya yang telah kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, candaan kalian, sikap jail kalian, beli jajan bareng kalian, julid bareng kalian, dan marahnya kalian akan selalu terkenang. Tidak lupa saya mengucapkan beribu-ribu maaf kepada seluruh masyarakat Desa Sindang Jaya maupun teman-teman KKN 178 apabila saya mempunyai kesalahan dari segi ucapan atau perbuatan, baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Sampai jumpa di lain waktu semoga kalian sehat dan sukses selalu.

30 Hari dalam Bahagia

Oleh: Salsabila

Rasanya sering sekali mendengar istilah KKN, entah itu langsung dari ucapan kakak tingkat (kating), dari cerita teman, sosial media bahkan dari sebuah film. Menyenangkan sekali sepertinya melaksanakan pengabdian di sebuah desa dalam beberapa waktu, benak saya saat itu.

Sampai pada pertengahan semester 6 para dosen dan teman-teman angkatan mulai membahas mengenai KKN angkatan kami, hal yang paling saya tunggu-tunggu tiba. PPM (Pusat Pengembangan Masyarakat) UIN Jakarta juga mulai memberikan pengumuman kepada mahasiswa semester 6 mengenai berbagai informasi KKN.

Saya sendiri ditempatkan di Desa Sindang Jaya Kabupaten Tangerang dengan 22 teman lainnya di kelompok 178. Tidak menunggu waktu lama kami mulai mempersiapkan apa yang harus kami siapkan, rapat perdana, membuat rencana awal, mencari dana usaha sampai menyiapkan nama kelompok. Kami memilih nama “Satula” artinya kelompok SAdu TUjuh deLAPAN” yang semoga bisa dalam Satu Tujuan Lapangan. Kelompok Kerja Nyata (KKN) kami dimulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus.

Banyak hal yang bisa kami dapat selama 30 hari mengabdikan diri di Sindang Jaya, kami banyak belajar mengenai bagaimana caranya menanamkan nilai kepribadian dan nilai kerja sama, karena menyatukan 23 ide pikiran bukanlah hal yang mudah. Tetapi, kami tetap harus memberikan kontribusi baik untuk Desa Sindang Jaya, sebuah desa yang dekat dengan perusahaan alam sutera.

Kami melaksanakan berbagai program kerja yang disambut hangat oleh penduduk setempat, anak-anak juga selalu terlihat senang ketika kami melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah ataupun di TPA, pemuda karang taruna pun selalu ikut berkontribusi membantu kami dalam setiap kegiatan. Ya, walaupun pasti akan ada drama antar anggota kelompok setiap

menjalankan program kerja, terlambat turun dari kamar jika akan melaksanakan proker, perbedaan pendapat dan keinginan, program kerja yang masih belum matang persiapannya dan banyak hal unik lainnya. Tapi dinamika itu yang akan selalu kami rindukan.

Satu bulan memang masih belum cukup untuk kami meng-eksplor dan belajar banyak dari pengabdian ini. Tetapi semoga ada hal baik yang berbekas di hati masyarakat desa, ada pengaruh yang berarti untuk Sindang Jaya dan pengalaman yang berkesan bagi kami KKN Satula. Yang terpenting adalah tetap menebar manfaat dimanapun dan kapanpun, dan teruslah berpikir bahwa dunia membutuhkan orang seperti kamu.

Kisah Kasih Sindang Jaya

Oleh: Adinda Amalia

Sedikit Kisah Kasih Sindang Jaya yang tidak pernah ku sangka. Awalnya aku sangatlah takut saat mendengar kata “KKN” dimana aku harus menjalani hidupku selama 30 hari bersama 23 Orang yang belum aku kenal bahkan aku temui. Harus Mengabdikan selama 30 hari di Desa yang aku sendiri tidak tahu itu dimana, dan bagaimana keadaan desa tersebut. Tetapi aku harus tetap menjalani kisah 30 hariku yang baru ini dengan baik, karna aku tidak hanya membawa namaku tetapi Orangtuaku dan juga tentunya kampus tercinta ini ‘UIN Jakarta’.

Ketakutan-ketakutan yang ada dikepalaku dihancurkan dengan baik oleh teman-temanku, ternyata orang baru tidak semenakutkan itu. Banyak sekali kisah-kisah kasih yang aku pelajari saat 30 hari Bersama teman-teman kelompokku. Bahagia bahkan tidak cukup menggambarkan itu semua. SATULA itulah nama panggilan kami, dari Satula lah kasih- kasih itu muncul dan membuatku semakin yakin bahwa bersama tidak akan memberatkan justru menguatkan.

Desa Sindang Jaya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Masyarakat Desa Sindang Jaya menyambut kami dengan penuh kasih, terutama anak-anak yang berada di Desa tersebut, karna anak-anak tersebutlah aku memberikan judul ini ‘Kisah Kasih Sindang Jaya’. Mereka menyambut kami dengan sangat hangat.

Aku diberikan kesempatan untuk mengajar dan belajar di beberapa Sekolah Dasar yang berada disana. Semua sekolah memiliki kisahnya tersendiri. Dimulai dari SDN Sindang Jaya 1, hari pertama aku memulai

kisahku sebagai seorang pengajar dimana masih banyak sekali yang belum aku mengerti sampai pada akhirnya aku melihat diriku mampu untuk menjadi seorang pengajar. Lalu, ada SDN Sindang Jaya 2, disana kami disambut sangat hangat oleh anak-anak murid yang ada, dan yang tidak akan pernah kami lupakan yaitu Almarhum Pak Mursyid beliau adalah Kepala Sekolah SDN Sindang Jaya 2, bersyukur kami masih diberi kesempatan untuk bertemu dengan beliau, beliau adalah orang yang memiliki semangat yang tinggi dan sangat mengasahi orang-orang disekitarnya termasuk kami yang bahkan ia saja baru mengenalnya. Dan yang terakhir ada SDN Sindang Jaya 3, disini juga kami disambut dengan baik dengan anak-anak murid yang ada, bahkan aku diberikan sebuah gelang oleh salah satu dari mereka. Pesanku, hadapi semua ketakutan-ketakutan yang ada dikepalamu lawan mereka dengan kebaikan, maka ketakutan akan berubah menjadi kasih yang tidak pernah kau duga seberapa banyak bahagiannya.

Kisah inspiratif Pembelajaran Berharga

Oleh: Nayla Nur Fatimah Syarif

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara regular dengan menerjunkan mahasiswa ke beberapa desa. Dengan adanya KKN dalam waktu satu bulan ini, diharapkan mahasiswa dapat membagikan serta mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang didapat dari perguruan tinggi untuk desa tersebut. KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2023, di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, yaitu tempat kami mengabdikan selama satu bulan ke depan. Senang sekali melihat respon masyarakat yang antusias khususnya anak-anak mulai dari kami datang hingga akhirnya berpisah. Salah satu kegiatan dari KKN ini yaitu mengadakan seminar di MTS Miftahun Najah dan di kantor desa yang dihadiri oleh para remaja, dimana saya dan teman-teman yang terjun langsung untuk berbagi ilmu mengenai kewirausahaan dan strategi pemasaran. Selain saya mendapat kesempatan dan pengalaman baru, hal yang paling menyenangkan adalah ketika melihat mereka begitu semangat, memperhatikan, dan bertanya dalam kegiatan seminar ekonomi ini. Program seminar ini dibuat dengan tujuan untuk menambah pengetahuan remaja Desa Sindang Jaya, mengingat pendidikan di Desa Sindang Jaya masih kurang dan perlu evaluasi. Selama KKN saya menemukan banyaknya perbedaan sifat karakter dan perilaku teman-teman kelompok KKN saya, disitu lah saya mendapat pengalaman baru dimana kita harus menjunjung

tinggi perbedaan, dan menghargai pendapat setiap orang. Tidak banyak yang bisa kami ucapkan selain rasa terimakasih dan rasa syukur atas diterimanya kami di desa Sindang Jaya. Terimakasih Sindang Jaya, terimakasih Satula 178.

Kenyataan Memenangkan Ekspetasi

Oleh: Agista Aryani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada umumnya merupakan wadah bagi mahasiswa/I untuk mengimplementasikan ilmunya selama diperkuliahan dan mengabdikan diri kepada masyarakat untuk kemashlahatan desa tersebut. Pada kegiatan tersebut, saya mendapatkan kelompok 178 yang di amanahkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sindang Jaya, Kab. Tangerang.

Pada awalnya saya merasakan kekhawatiran dan takut untuk mengikuti kegiatan KKN ini, karena mendengar beberapa cerita-cerita yang agak mengganggu, seperti kekhawatiran mendapat kelompok KKN yang anggotanya tidak kooperatif, ketakutan jika nantinya saya tidak dapat memberikan kontribusi yang maksimal, ketakutan tidak memiliki teman, bahkan kekhawatiran terhadap warga local disana, dan lain sebagainya.

Namun, semua itu hanya khayalan ketakutan dan kekhawatiran sekejap. Dimulai pada saat pembagian kelompok, berlanjut dengan pertemuan-pertemuan rapat, pembekalan hingga pemberangkatan pada tanggal 25 Juli 2023, segala kekhawatiran dan ketakutan tersebut tidak lagi terbesit dipikiran saya dan menjadi awal kebahagiaan serta banyaknya senyuman yang tercipta, ini diluar ekspetasi saya.

Selang beberapa minggu saya disana, saya semakin banyak senyuman dan menemukan keluarga cemara yang selanjutnya, yaitu teman-teman yang kooperatif, baik, peduli dan saling mengerti dengan penuh kasih sayang. Sesuai ekspetasi saya bahkan lebih, bahwa selama 30 hari saya di Desa Sindang Jaya serumah dengan 23 orang yang berbeda kepalanya, sifatnya dan karakternya tetapi hal tersebut justru membuat kami semakin menyatu dan tidak ada kesenjangan sama sekali, seperti layaknya keluarga yang saling melindungi satu sama lain.

Selain itu, terdapat satu waktu yang akan selalu saya ingat, yaitu saat saya sakit, “*How Lucky I'm to Meet a Such Nice Friend's like Them*”. Kenapa? Saya merasakan hangatnya kepedulian mereka mengurus saya yang sedang kurang sehat, dibuatkannya makanan racikan mereka sendiri “bubur telur rebus”, saya jadi merasa memiliki keluarga yang terdapat ayah, ibu dan

saudara-saudara lainnya dan itu semua memberikan rasa kenyamanan dan sekejap kesedihan yang ingin terbesit saat itu juga langsung sirna. Rezeki memang tidak selalu tentang materi, melainkan di kelilingi orang-orang baik dan mempunyai teman-teman yang peduli, dan baik terhadap satu sama lain dan lingkungannya seperti teman-teman dikelompok KKN 178 Satula.

Selain pertemanan yg layaknya keluarga cemara, saya juga merasakan keharmonisasian di lingkungan Desa Sindang Jaya, seperti warga-warganya yg ramah dan baik, kemudian disambut oleh kepala desa dengan baik, dan kekeluargaan yg terbentuk antara kelompok 178 Satula dengan warga-warganya seperti terjalinnya kerjasama, saling membantu dan mendukung satu sama lainnya.

Selama saya menjadi anggota KKN 178 Satula, saya juga ditugaskan untuk berada di divisi pendidikan yakni mengajar adik-adik lucu dan pintar di tingkat SD. Selama saya mengajar dengan teman-taman saya, saya sangat merasakan antusiasnya adik-adik menyambut kami dengan penuh kegembiraan dan tawa yang menular.

Salah satu cita-cita saya adalah menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, dan defnisi menjadi orang yang bermanfaat tidaklah selalu dikaitkan dengan hal-hal besar, melainkan hal-hal kecil dan sederhana yang dapat kita jumpai. Mengajari adik-adik berhitung, membaca, belajar bahasa inggris atau sekedar memberi motivasi ke warga local bahkan menjadi anggota KKN 178 Satula adalah salah satu tindakan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Keilmuan dan Perjuangan Meraihnya di Desa Sindang Jaya

Oleh: Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf

Kelompok KKN 178 SATULA adalah kelompok yang terdiri dari 23 orang dan terbagi menjadi 4 bidang, terdapat bidang keagamaan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Secara rutin kami melakukan kegiatan program kerja disetiap minggunya, seiring berjalannya waktu kami bertemu dengan masyarakat desa Sindang Jaya dan staff sekolah, salah satunya adalah Ibu Dahlia. Beliau adalah kepala sekolah SDN Sindang Jaya 3, berangkat dari kegiatan survey ke 4, kami bertemu beliau, dari mulai saat itu beliau sangat menyambut kedatangan kami yang ingin bersosialisasi di SDN Sindang Jaya 3. Ibu Dahlia adalah orang asli desa Sindang Jaya yang pernah merantau ke daerah ciputat kampung sawah untuk mutasi mengajar, perjuangan beliau untuk memberikan ilmu sangatlah hebat. Namun

dikarenakan satu dan lain hal beliau kembali lagi ke desa dan menjadi kepala sekolah. Kegiatan proker pendidikan kami berlanjut hingga kami selesai mengajar di SDN Sindang Jaya 3, beliau mengajak kami untuk menyambangi rumahnya, terletak di desa Sindang Panon.

Sesampainya disana beliau sudah menanti kehadiran kami, kami disuguhi es teh manis dan kue kue. Sembari bercerita, beliau bilang senang karena kehadiran kami membuat rumah terasa ramai, sebab beliau dan suaminya hanya tinggal berdua, anak-anaknya telah merantau dan jarang pulang ke rumah. Walaupun anaknya sudah bekerja dan beliau pun sudah tidak memiliki tanggungan, namun semangatnya untuk bekerja tidak lah putus, beliau sangat ingin memberikan ilmu yang dimilikinya untuk anak anak desa dan bermanfaat. Walaupun jika dihitung, jarak antara rumah dan sekolah beliau cukup jauh. Selain mengajar beliau pun memiliki sekolah PAUD yang dinaungin KEMENDIKBUD telah berdiri sejak 2 tahun lalu, beliau membangun PAUD tersebut bukan hanya memiliki lahan yang bisa dimanfaatkan semata, namun beliau ingin mengisi masa tuanya untuk tetap berbagi ilmu dan bermanfaat untuk sekitar. Walaupun beliau akan pensiun dari SDN Sindang Jaya tetapi beliau tetap ingin mengajar dan mengurus pendidikan desa agar lebih maju, dan harapannya masyarakat sekitar lebih terbuka akan pendidikan usia dini. Kendati demikian, banyak masyarakat yang masih memilih sekolah non formal dibandingkan sekolah formal, dikarenakan faktor biaya yang ternilai cukup murah, namun jika diakumulasikan biaya sekolah formal dan nonformal jumlahnya sama saja, namun masyarakat berpegang teguh dan belum banyak yang tergerak untuk menyekolahkan anaknya di sekolah formal. dengan jumlah murid PAUDnya yang baru berjumlah 16 orang dengan 2 Orang guru, namun tidak membuat Ibu Daliah patah semangat, beliau akan terus melanjutkan perjuangannya.

Sindang Jaya, Satula, dan Pengalaman Berharga

Oleh: Nahla Andyza

Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan yang dulu saya kira hanya kegiatan biasa di luar kampus ternyata punya arti lebih dari itu. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman dan kenangan berharga untuk saya. Sebagai orang yang lumayan sulit untuk cepat akrab dengan orang baru, KKN ini lebih seperti tantangan buat saya, harus hidup bersama 22 orang yang sebelumnya tidak saya kenal sama sekali tentu bukan hal mudah. "Takut" satu kata yang paling sering saya ucapkan saat hendak berangkat

KKN. Tapi ternyata ketakutan itu terbantahkan, ketika KKN sudah dimulai. KKN ini adalah awal dari segalanya. Awal dari pertemuan kami, awal dari pertemanan menjadi kekeluargaan dan banyak awal yang lainnya.

Secara resmi dimulai pada 25 Juli 2023, tapi untuk mempersiapkannya jauh sebelum itu. Awal bulan Mei, pengumuman tentang pembagian kelompok KKN diterbitkan. Rasanya campur aduk saat itu, tidak ada satupun nama yang saya kenal di dalam *list* anggota kelompok 178. Saya berusaha untuk dapat beradaptasi dengan anggota kelompok lainnya. Bayangkan, 23 anggota dari berbagai fakultas serta jurusan yang berbeda dengan sifat yang tentunya berbeda juga, diharuskan untuk berbagi pikiran dan mengenal satu sama lain. Beberapa rapat dan survey kami jalankan untuk mempersiapkan KKN ini, berharap kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi banyak pihak baik untuk kami maupun warga desa nantinya. Karena tujuan yang sama ini, kelompok 178-pun dinamakan SATULA. Selain merupakan singkatan dari Satu Tujuh Delapan, SATULA juga bermakna Satu Tujuan Lapangan. Keren, kan?

Tibalah di hari keberangkatan kami, 25 Juli 2023. Kami harus menjalankan program kerja yang sebelumnya telah kami buat dan mengamalkan ilmu yang telah kami dapat di perguruan tinggi ke masyarakat sekitar tempat kami KKN. Kelompok kami ditempatkan di Desa Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Di desa inilah kami akan mengabdikan selama satu bulan. Satu bulan yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman bagi kami semua.

Kehadiran kami mendapat sambutan baik dari warga desa. Program kerja yang telah kami siapkan menjadi bekal dan tuntunan aktivitas kami selama KKN. Melalui program-program inilah, kami berusaha untuk menebar manfaat di Desa Sindang Jaya ini. Saya yang berada di Bidang Sosial sangat terharu dengan antusiasme warga baik kalangan dewasa maupun anak-anak untuk program kerja kami. Salah satunya yang berkesan adalah saat taman baca yang kami adakan di salah satu TPA ramai oleh anak-anak. Selain membaca, mereka sangat bersemangat untuk mewarnai dan belajar, baik menulis maupun berhitung. Senang rasanya ketika apa yang kami lakukan ternyata membawa manfaat. Ternyata, definisi menebar manfaat tidaklah selalu identik dengan hal-hal besar. Ada salah satu anak bernama Shakila, jujur saya sangat takjub dengan semangatnya untuk belajar. Seperti memberikan tamparan kepada saya agar selalu mempunyai semangat belajar dalam keadaan apapun. Acara 17 Agustus-an di desa juga menjadi hal yang

berkesan bagi saya. Banyak hal yang saya dapatkan saat menjadi panitia lomba saat itu yang mungkin belum pernah saya dapatkan di kegiatan lain.

Sebenarnya masih banyak hal berkesan saat melaksanakan KKN di Sindang Jaya bersama teman-teman Satula yang tidak dapat saya tuliskan satu-persatu di sini dan tentunya tidak dapat juga untuk saya lupakan. Terima kasih ya Sindang Jaya dan Satula atas pengalaman dan kenangan berharganya!

Tak Kenal Maka Tak Sayang Di Desa Sindang Jaya

Oleh: Putri Ainul Qalbi

Setelah semester 6 dilalui, langkah selanjutnya yaitu KKN yang merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil, karena KKN ini merupakan implementasi apa yang telah dipelajari selama di perkuliahan dan kemudian diaplikasikan kepada masyarakat agar membangun masyarakat yang lebih baik lagi dan sejahtera. Dilaksanakan dari tanggal 25 Juli- 25 Agustus 2023. Berbicara tentang KKN, awalnya berpikir apakah bisa menghadapi KKN? Apakah bisa mendapatkan teman yang baik? Apakah bisa berbaur dengan warga desa disana maupun mahasiswa/i dari berbagai jurusan yang dibentuk dalam satu kelompok? Dan pertanyaan lainnya yang terlintas di benak pikiran saya.

Namun, ternyata KKN itu tidak seburuk itu. Banyak pelajaran positif yang dapat diambil dari kegiatan KKN selama satu bulan. Sejumlah 23 orang dipertemukan dari jurusan, sikap, watak, dan kepribadian yang berbeda-beda. Mengenal satu dengan yang lainnya mulai dari rapat sebelum KKN yang dilakukan offline maupun online untuk mempersiapkan program kerja, mencari dana dan apapun itu, kami musyawarahkan bersama. Dari sebuah nama SATULA yang merupakan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 178 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. SATULA sendiri memiliki beberapa arti yaitu 178 dari nomor kelompok selain itu memiliki arti Satu Tujuan Lapangan. KKN ini dilaksanakan di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.

Melaksanakan KKN di Desa Sindang Jaya, memiliki banyak pengalaman, pembelajaran dan kesan yang positif. Selama tinggal di sana, banyak hal baru yang dapat digali dan dipelajari seperti hidup mandiri, melatih kebersamaan dan melatih jiwa sosial. Masyarakat disana sangat baik dan ramah, mereka memberikan wejangan yang sangat positif dan tidak segan untuk mengundang para mahasiswa/i untuk datang ke rumah mereka

maupun ke acara-acara yang dilakukan. Disana kami berbincang, bercanda, makan bersama, saling gotong royong, sehingga dari situlah terjalin silaturahmi yang lebih erat lagi dengan warga disana dan mengajarkan arti kebersamaan. Selama menjalankan program kerja, masyarakat desa, staf desa, guru-guru maupun karang taruna desa sangat membantu dari segala jenis hal agar suksesnya berbagai program kerja yang dijalankan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Sindang Jaya sangat terbuka dengan kehadiran mahasiswa/i KKN dan hal ini menandakan adanya kedekatan dan kebersamaan yang telah tertanam selama kegiatan KKN di Desa Sindang Jaya.

Sebagai manusia dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang Maha Kuasa. Saya mendapatkan banyak pelajaran yang terjadi selama KKN ini dalam suka dalam melaksanakan program kerja yang cukup menguras tenaga dan pikiran serta beban tersendiri dari masing-masing proker yang dijalankan sehingga dapat bertemu dan berinteraksi dengan warga disana serta mempelajari hal-hal baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya, dalam dukanya kami harus menyembunyikan itu semua didepan warga, anak-anak untuk menceriakan suasana dalam proker yang sedang dikerjakan. Memang tidak mudah dalam satu bulan, namun dengan keteguhan, keikhlasan dan keyakinan, semua berjalan seperti apa yang telah direncanakan walau adanya beberapa kendala.

Memang kelompok KKN 178 tidaklah 100% sempurna karena dalam kegiatan dengan kepala banyak juga berbagai karakter sifat menjadikan saya belajar mengontrol emosional dan memosisikan diri dalam kelompok. Namun kami dapat membentuk kelompok KKN yang kompak walaupun dengan beberapa catatan yang harus diperbaiki. Saling mengalah, memberi masukan, membantu sesama dan mengesampingkan keegoisan masing-masing. Akhir dalam KKN ini, kami berhasil melaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sehingga diterima oleh warga Desa Sindang Jaya.

Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada anggota KKN 178 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mau berjuang dari awal hingga akhir sampai dengan kepulangan. Memang tidak mudah, namun kita membuktikan bahwa kita bisa dengan segala kendala, konflik, atau hal lainnya, tidak mempengaruhi program-program yang kita rancang dari awal. Dengan kesolidan dan saling bahu-membahu kita telah memberikan kenangan KKN yang bermakna untuk kita dan untuk Desa Sindang Jaya.

Karena kenangan yang bermakna inilah, maka jangan kita lupakan itu, ambil yang baiknya dan buang yang buruknya.

Secercah Harapan untuk Selalu Berjaya

Oleh: Shafira Assyifa

Sebulan tinggal bersama di tempat baru dan dengan orang baru sekaligus menerapkan apa yang dipelajari selama di kuliah ke tempat tersebut adalah salah satu momen penting dan berharga bagi saya. Tepatnya kelompok saya melaksanakan KKN di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

“*Jaya, Jaya, Jaya*” spontan itulah yel-yel kecil kelompok kami yang muncul ketika mendengar nama Desa Sindang Jaya. Desa ini adalah sebuah desa yang sebenarnya tidak terlihat seperti desa pedalaman yang ada di benak kebanyakan orang. Desa ini sudah padat penduduk, motor mobil yang berlalu lalang, Alfamart dan Indomaret di pinggir jalan, hingga hampir kebanyakan lahan sudah menjadi komplek rumah elit. Akan tetapi, tetap masih ada beberapa lahan sawah dan beberapa lapangan bola di beberapa pelosok desanya.

Pertama kali ke SD, anak-anaknya langsung memuji dan menyapa dengan sangat antusias, saya dan teman-teman KKN ini bak artis yang memasuki acara jumpa pers bahkan hingga dimintai nomor telepon. Kita semua sangat bingung campur aduk dan terharu atas keantusiasan mereka menerima kita. Melihat hal itu, saya dan teman-teman bahagia dan bersemangat untuk cepat-cepat ingin belajar dan bermain bersama mereka.

Selama mengikuti KKN ini saya banyak belajar, belajar tentang kehidupan secara langsung terjun di lapangan tanpa ada orang tua yang mendampingi, bekerja sama dengan banyak orang, berusaha menyusun program kerja yang baik, dan tentunya belajar hidup bersama orang lain dengan menerima segala kebiasaan keseharian mereka. Menghadapi secara langsung sifat dan kebiasaan masing-masing mereka selama 24 jam sehari. Semoga Desa Sindang Jaya bisa selalu berjaya dan SATULA alias kelompok KKN 178 ini juga bisa terus menjalin hubungan silaturahmi ke depannya.

Kisah Inspiratif

Oleh: Rifqi Febriansyah

Disini saya akan membagikan kisah inspiratif yang saya dapat ketika KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Banyak pengalaman dan kisah inspiratif yang saya dapatkan dan tidak bisa saya lupakan selama kurang lebih 30 hari di desa tersebut, masyarakat yang sangat gotong royong dalam melakukan kerja bakti dan juga acara-acara besar seperti 17 Agustus, dari mulai kepala desa rt rw dan juga karang taruna semuanya sangat membantu, mengayomi dan juga menginspirasi. Bersama masyarakat disana, kami berbagi cerita, bercanda, dan makan bersama. Disinilah cara kami supaya bisa masuk dan berbaur terhadap masyarakat desa masyarakatnyapun sangat ramah terhadap kami selama KKN di sana. Saya juga menemukan kultur baru dimana menurut saya indah nya perbedaan kultur dan saling menghargai kultur satu sama lain.

Selama KKN saya menemukan banyaknya perbedaan sifat karakter dan perilaku teman-teman kelompok KKN saya, disitu lah saya mendapat pengalaman baru dimana kita harus menjunjung tinggi perbedaan, dan menghargai pendapat setiap orang, saya dapat pengalaman hidup yang sangat luar biasa. Perselisihan selama disana tidak bisa kami hindari selama KKN, beda pendapat, keegoisan, semua itu saya nikmati dan jalani, karena mungkin ini proses perjalanan dan lika-liku selama, proses KKN ini terjadi. Selain itu, ada satu kegiatan mengajar siswa maupun siswi di tingkat sekolah dasar tepatnya di SDN Sindang Jaya 01 sampai SDN Sindang Jaya 04. Selama kurang lebih satu bulan saya mengajar disana banyak pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari bagaimana cara menghadapi para siswa-siswi yang memiliki karakter berbeda serta walaupun SD tersebut jauh dari kota ternyata sekolah tersebut masih mengalami keterbelakangan baik dalam proses belajar maupun fasilitas sekolah. kepada siswa-siswi di SDN 02 Cibadak dengan menggunakan berbagai metode yang saya berikan seperti menggunakan penjelasan materi dilengkapi lagu, tidak hanya itu saja saya juga memberikan permainan tebak- tebakkan mengenai materi yang saya berikan agar siswa-siswi merasa tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran.

Selama KKN saya mendapatkan pengalaman yang sulit akan didapatkan kembali baik dari mengenal teman-teman kelompok saya, mengenal siswa siswi SDN Sindang Jaya 01 Sampai dengan 04, mengenal warga desa Sindang Jaya serta menjalankan program-program yang ada beberapa belum pernah saya lakukan sebelumnya. Tidak banyak kisah yang bisa saya ceritakan karena terlalu banyak pengalaman yang saya dapatkan,

sampai saya bingung ingin menceritakannya. Akhir kata saya hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada kampus saya, teman-teman KKN kelompok Satula KKN 178 seperjuangan saya serta terima kasih Desa Sindang Jaya atas pengalamannya.

Kesan & Pesan

Oleh: Naufal Ariq

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Desa Sindang Jaya merupakan desa yang akan selalu dikenang didalam hidup saya. Disini saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan yang umumnya berbeda dengan masyarakat di kota. Pada saat berkunjung ke dusun-dusun kami disambut dengan baik oleh masyarakat.

Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi, menegur saya ketika salah dan berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama 1 bulan, Dan juga untuk kawan-kawan Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Sindang Jaya. Jangan pernah lupa akan kenangan manis, maupun kenangan pahit. Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk mengembangkan proker-proker yang sudah dijalankan oleh kelompok kami 178 atau SATULA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kehangatan Desa Sindang Jaya

Oleh: Siti Rahmania

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindang Jaya memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran baru bagi saya. Sebenarnya tumbuh rasa haru dan bangga pada diri sendiri saya rasakan, tak terasa saya sudah sampai semester 7 ini dimana saya harus bisa untuk terjun langsung memberikan manfaat yang telah saya dapat selama perkuliahan kepada masyarakat.

Pengalaman KKN ini sangatlah berharga bagi saya. Awalnya saya terlalu overthinking karena takut tidak bisa beradaptasi dengan teman-teman yang baru saja saya kenal kemudian diharuskan tinggal Bersama 24 jam selama 30 Hari. Dari berbagai macam karakter dan latar belakang yang menjadi dominan pribadi masing-masing tetapi kami berhasil menurunkan rasa ego untuk mempererat kebersamaan dan kebahagiaan.

Sebelum berangkat pelaksanaan kkn kami mengadakan rapat rutin baik online maupun offline. Hal yang paling berkesan ketika rapat adalah ketika saya tidak paham akan hal apa saja yang harus saya lakukan nantinya disana. Kemudian syukur alhamdulillah saya mendapatkan teman-teman yang perempuan yang sangat effort mau merangkul dan menjelaskan tentang KKN.

Didesa saya terfokuskan pada pembelajaran TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dimana pesertanya merupakan anak-anak kecil yang baru berusia 4-15 tahun. Tetapi semangat mereka dalam menuntut ilmu agama sangatlah luar biasa, walaupun disana mayoritas Bahasa nya menggunakan Bahasa sunda.

Tetapi tidak hanya terfokuskan disitu saja, kita selalu melakukan kegiatan Bersama-sama, saling menolong, dan bekerja sama dalam setiap kegiatan.

Mulai dari bangun tidur, kemudian menjalankan program kerja dari masing-masing bidang, kemudian masak dan makan selalu Bersama-sama.

Namun sayangnya tempat tinggal kami dengan desa tujuan kami itu berbeda dimana ini merupakan sedikit penghambat bagi kami untuk erat komunikasi dengan warga desa tujuan kami. Tetapi selepas dari itu tidak memutuskan semangat bagi kami untuk selalu dapat bertegur-sapa dengan warga desa kami.

Berkelana di Sindang Jaya
Oleh Nashwa Aisya Pratiwi

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu momen penting dalam kehidupan mahasiswa di Indonesia. Ini adalah kesempatan bagiku untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks nyata, sekaligus memberikan dampak positif kepada masyarakat di sekitar mereka. Salah satu kisah inspiratif KKN datang dari Desa Sindang Jaya, di mana kelompokku telah memberikan kontribusi luar biasa kepada masyarakat setempat. Ini adalah kisah tentang pengabdian, kerja keras, dan inspirasi yang lahir dari perjalanan KKN kelompokku.

Desa Sindang Jaya terletak di pedalaman Jawa Barat, dikelilingi oleh hamparan sawah hijau dan pabrik. Saat tiba di Desa Sindang Jaya, aku segera menyadari tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Ini menjadi titik awal bagiku untuk merencanakan berbagai proyek yang akan aku jalankan selama KKN. Selain proyek fisik, aku dan teman-teman juga membantu dalam membangun kapasitas masyarakat. Kami menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat. Tak hanya menjalankan berbagai proyek, kami juga bersenang-senang bersama warga di sana, seperti menonton pertandingan bola antar RW yang dilaksanakan di salah satu lapangan besar desa. Pertandingan itu diikuti oleh para pemuda dan juga bapak-bapak sindang jaya. Lalu tak jauh dari sana kami diajak untuk makan nasi liwet dan rujak bersama. Kami dengan ibu-ibu desa memasak berbagai lauk seperti ayam goreng, tempe goreng, nasil liwet dan sambal. Tidak lupa kami memanjat sendiri pohon mangga yang akan kami santap sebagai kudapan rujak. Suasana hangat di sore hari ditambah dengan kebersamaan dengan teman-teman dan warga desa semakin membuat rasa nikmat yang lebih pada makanan hari itu.

KKN di Desa Sindang Jaya mungkin telah berakhir, tetapi cerita inspiratif ini akan terus membakar semangat untuk berbuat baik di dunia. Kisah ini adalah pengingat bahwa kami memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun.

Mengabdi di Desa Sindang Jaya

Oleh: Sekar Wahyu Ningtyas

Mentari bersinar terang, embun pagi turun membelai desa. Hijaunya hamparan pesawahan, kawanan domba berlari riang kesana kemari. Mungkin hanya itu sebagian kecil gambaran desa yang aku tinggali bersama

teman-temanku selama satu bulan lebih. Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Pasar Kamis, Kabupaten Tangerang, Banten.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengabdian yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa akhir semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama satu bulan lamanya. KKN di UIN ada beberapa macam, seperti KKN internasional, KKN *in campus* dan KKN Reguler yang aku ikuti saat ini. Ketika awal pengumuman kelompok KKN diumumkan oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) aku merasa takut dan tidak ada semangat untuk mengikutinya dikarenakan kami akan dikumpulkan oleh 23 kepala orang yang baru dikenal, hidup dalam satu atap selama satu bulan menjalankan program kerja. Kami belum mengenal pribadi satu sama lainnya.

Setelah beberapa kali pertemuan rapat dan survey ke desa dengan anggota kelompok untuk membahas program kerja akhirnya tibalah hari dimana kami semua melaksanakan KKN di Desa Sindang Jaya. Tepatnya pada hari Senin, 24 Juli 2023, PPM melepas peserta KKN reguler UIN Jakarta di Gedung Harun Nasution. Kemudian di sore harinya kami pergi menuju desa Sindang Jaya.

Kami menghabiskan hari-hari bersama dengan menjalankan belasan program kerja (proker). Dari 23 orang kami dibagi perbidang dalam menjalankan proker, aku terbagi ke dalam bidang keagamaan bersama 4 anggota lainnya, yaitu Nia, Salsa, Akmal dan Naufal. Kami mengajar di dua TPA, TPA Nurul Iman dan TPA RT 02 RW 03 yang kami bentuk sendiri. Hal yang membuat diri ini tertampar adalah semangat mereka dalam menuntut ilmu agama. Ketika diumur mereka yang masih belia yang seharusnya dihabiskan untuk bermain, tidak bagi mereka. Disuatu hari saat itu kami terjadwal mengajar di TPA RT 02 RW 03 mulai pukul 14.00-15.00 WIB salah satu anak bernama Dinar, umurnya sekitar 4-5 tahun ia terkantuk-kantuk ketika mengaji dan kami anggota KKN tertawa melihat tingkahnya. Sebenarnya tidak mudah juga mengajar belasan anak usia dini karena pasti ada saja yang bertengkar, menangis, berteriak, lari kesana-kemari namun ketika mereka paham dan mengingat tentang bacaan atau materi yang sudah disampaikan sebelumnya hal itu menjadi kebahagiaan tersendiri bagiku yang tidak bisa dibayar oleh apapun. Semoga ketika sudah besar nanti adik-adik desa Sindang Jaya bisa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi desanya.

Selain itu, warga di desa Sindang Jaya sangat ramah dan menerima kedatangan kami dengan baik. Kami dijamu oleh warga dengan disuguhkan rujak, ngeliwet, dan disetiap bidang keagamaan mengajar, selalu disiapkan makanan dan minuman oleh warga sekitar.

Setelah menjalani KKN, ternyata tidak semenakutkan seperti apa yang aku pikirkan diawal, untuk kamu yang sedang baca ini aku ingin berpesan bahwa jangan pernah takut untuk memulai sesuatu, jangan takut sebelum mencoba...so, jalanin aja hehe. Tidak pernah ada penyesalan sedikitpun bagiku bisa mengikuti kegiatan KKN atau mengabdikan di desa Sindang Jaya. Pesan untuk teman-temanku, terima kasih untuk perjuangannya, senangnya, susahnyanya dan cerita yang tak akan pernah terlupakan telah kita ukir bersama selama satu bulan lebih di desa Sindang Jaya. Terima kasih warga Desa Sindang Jaya atas pengalaman berharganya. Terima kasih KKN 178 SATULA. *See u on top.*

Kisah Inspiratif

Oleh: Rafi Bigin Widiatmoko

Dimulai dari hal yang kecil hingga hal yang besar, sebuah cerita dapat terjalin dengan indah dan saling terkait, membentuk rangkaian yang berkesan. Sebagian besar kisah sering dimulai dari hal yang berbeda, yang baru, yang terasa asing. Cerita-cerita ini hadir menjadi simbol nyata di luar imajinasi setiap individu.

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian tak terhindarkan dari pengalaman di dunia kampus. Ini adalah bentuk pengabdian pada masyarakat, menggunakan ilmu yang diperoleh dari dalam dan luar kampus. Tujuannya adalah untuk memajukan masyarakat secara konkret.

Kami ditempatkan di Desa Sindang Jaya selama sekitar satu bulan. Kami mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat, melebihi harapan kami, karena hampir semua program kami memerlukan dukungan dari warga setempat. Kami menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti perayaan Hari Kemerdekaan, perlombaan, seminar, pelatihan ekonomi kreatif, dan lain sebagainya.

Desa Sindang Jaya memberi saya pelajaran berharga tentang arti kebersamaan. Saya menyadari betapa luasnya pengetahuan yang belum saya gali, dan betapa jauhnya perjalanan yang masih harus saya tempuh. Setiap langkah dan pengetahuan baru

Jejak waktu pun akan terkenang abadi dalam lintasan mencari ilmu. Satu bulan cukup memberi kenangan manis dan pahit dalam ingatan. Setiap peristiwa yang dilalui akan memberikan warna tersendiri dalam perjalanan mengarungi hidup. Tidak ada kata terlambat dalam belajar dan mencari ilmu. Tetaplah menjadi warna yang dapat membuat kisah seseorang menjadi indah dan bermakna.

Pendidikan di desa Sindang Jaya

Oleh: Bramantio Aryo Arsyad

Pada suatu pagi cerah, sekelompok mahasiswa dari berbagai program studi tiba di Desa Sindang Jaya untuk melaksanakan program KKN. Mereka memiliki tekad yang kuat untuk memberikan kontribusi positif di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di desa tersebut.

Salah satu mahasiswa, bernama Bramantio, adalah seorang mahasiswa Jurusan Sistem Informasi. Dia memiliki visi besar untuk membantu anak-anak Desa Sindang Jaya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Bersama dengan timnya, Bram mulai mengidentifikasi masalah-masalah utama dalam sistem pendidikan di desa tersebut.

Salah satu masalah yang mereka temui adalah minimnya fasilitas pendidikan. Beberapa sekolah di desa itu dalam kondisi buruk dan tidak memiliki buku-buku yang memadai. Bram dan timnya segera bergerak untuk memperbaiki fasilitas sekolah dengan cara mengumpulkan buku-buku, dan mendonasikan peralatan sekolah seperti pensil dan buku tulis.

Namun, mereka juga menyadari bahwa motivasi belajar anak-anak harus ditingkatkan. Untuk itu, mereka mengorganisir berbagai kegiatan fun games seperti eksperimen sains, kelompok belajar, klub buku, dan pelatihan keterampilan. Mereka juga memberikan kisah inspiratif kepada anak-anak.

Selama program KKN, Bram dan timnya berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak Desa Sindang Jaya secara signifikan. Hasil ujian pun mulai membaik, dan semakin banyak anak yang bermimpi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi agar bisa seperti kaka-kaka yang selama ini telah membantu minat mereka dalam belajar.

Kisah Bram dan timnya menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam dan luar desa. Mereka membuktikan bahwa melalui pendidikan, kita dapat

membuka pintu kesempatan yang lebih baik bagi generasi muda dan membantu membangun masa depan yang lebih cerah untuk komunitas kita.

Terimakasih banyak kepada seluruh warga dan pemerintahan yang ada di desa Sindang Jaya.

Senyuman Hangat SATULA Dengan Desa Sindang Jaya

Oleh: Dafa Ariq Dhiaulhaq

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan perekonomian desa yang ada di lokasi KKN karena hal ini yang harus ditingkatkan terus menerus di desa sindang jaya, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada pinggir jalan dan permasalahan selanjutnya ialah secara Pendidikan dalam tingkat formal maupun nonformal. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Sindang jaya dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin kepala desa dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan

kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Salah satu tugas utama kelompok KKN Satula adalah bekerja sama dengan warga untuk meningkatkan akses Pendidikan secara formal maupun nonformal. Kami memberikan tenaga kami dalam pembelajaran di sekolah dasar dan program belajar tambahan yaitu mengaji untuk anak-anak di desa untuk meningkatkan rasa kerohanian di Desa Sindang Jaya, Masyarakat sangat berterima kasih atas upaya ini, dan senyuman hangat terpancar di wajah mereka setiap kali anak-anak pulang dari sesi belajar tambahan.

Selesai itu kami diajak salah satu warga untuk Liwetan Bersama Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Pada hari itu kami sangat berterimakasih yang sebesar-besarnya, bercandaan bareng, tertawa bareng bersama warga itu tidak bisa dinilai dari segi materi. Para warga juga membagikan kisah mereka selama di Desa Sindang Jaya, disinilah kami belajar sangat banyak dilingkungan hidup secara langsung.

Pada tanggal 17 Agustus kami juga melaksanakan lomba di halaman Bapak kepala Desa Sindang Jaya, disana warga juga menerima perlombaan tersebut secara hangat dan tersenyum bebas kepada kami. Di acara tersebut kami juga membantu para UMKM untuk berjualan secara gratis diperlombaan 17an yang dilaksanakan di Desa Sindang Jaya. Mungkin cukup kisah inspiratif dari saya selaku ketua kkn satula hanya menyampaikan waktu itu tidak bisa diputar kami memang belum puas untuk 1 bulan kemarin masih ada yang kurang dari kami tapi namanya juga waktu tidak bisa diputar Kembali semoga proker yang kita sudah bangun semoga bisa memajukan Desa Sindang Jaya dan kami SATULA mengucapkan Terimakasih untuk Desa Sindang Jaya dan senyuman hangat dari kami semoga kita bisa bertemu Kembali dikesempatan waktu lainnya. DESA SINDANG JAYA!!! JAYA JAYA JAYA...

Mengabdikan Untuk Sindang Jaya

Oleh: Daffa Rakhal Aisy

KKN, Kuliah Kerja Nyata, saat saya mendengar tiga kata tersebut saya merasa malas. Saya terus memikirkan apakah saya bisa melakukan kegiatan tersebut, ditambah lagi bahwa KKN ini merupakan kegiatan yang wajib untuk dilakukan oleh semua mahasiswa pada fakultas tertentu karena

terhitung dalam SKS perkuliahan. Fakultas saya termasuk di dalamnya, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Pada tanggal 5 Mei 2023, PPM sudah mengumumkan namanama mahasiswa setiap kelompok, saya termasuk ke dalam kelompok 178, dan saya pun mulai mencari tau kontak orang-orang yang menjadi anggota kelompok 178. Setelah beberapa kali kelompok saya melakukan pertemuan virtual, saya dan teman-teman memutuskan untuk memberi nama kelompok kami "Satula". Sampai pada akhirnya penempatan lokasi KKN pun diumumkan pada 19 Mei 2023. Kelompok 178 ditempatkan di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kab. Tangerang, Provinsi Banten.

Setelah persiapan KKN selama kurang lebih dua bulan, tanggal 24 Juli 2022 merupakan hari pertama kami KKN di desa Sindang Jaya. Kami mulai dengan membersihkan rumah yang menjadi posko/tempat tinggal kami selama di sana. Saya dan teman-teman saya pun tidak lupa untuk selalu menyapa warga sekitar dan berkunjung ke rumah petinggi petinggi di desa Sindang Jaya.

Kami disambut dengan baik dan ramah oleh warga di sana. Kami juga melakukan pendekatan ke Karang Taruna dan memberitahukan keberadaan posko kami agar mereka berkunjung ke posko kami. Di salah satu musholla kami membuat "Pojok Literasi" untuk anak-anak membaca. Mulai dari buku bacaan fiksi dengan isi cerita yang mendidik, sampai buku mata pelajaran pun ada di sana. Saya senang sekali melihat anak-anak di Desa Sindang Jaya yang antusias belajar di Musholla. Selain membaca, di Musholla kami juga membuka tpa gratis untuk anak-anak belajar membaca Al-Quran. Anak-anak yang datang ke Musholla kebanyakan ada pada tingkat SD. Untuk anak-anak yang belum sekolah atau masih TK, kami menyediakan kertas dan juga alat mewarnai untuk mereka berkreasi. Selain anak-anak yang antusias.

Namun kegiatan ini sepertinya tidak berlanjut, karena pengajarnya adalah kami, mahasiswa KKN yang di desa Sindang Jaya ini hanya tinggal satu bulan. Kelompok KKN 178 Satula juga membantu guru-guru SD mengajar di sekolah. Ada anak yang sudah kelas 6 SD berhitungnya sudah bagus, namun belum lancar dalam membaca, dan ada juga yang sebaliknya. Buku tema yang digunakan mereka pun guru jarang menggunakannya dikarenakan kemampuan siswa yang tidak bisa mengikuti alur materi pembelajaran yang ada pada buku tema tersebut. Guru-guru pun harus extra sabar dalam mengajarkan murid-muridnya, terlebih lagi jika ada siswa yang daya tangkapnya lebih rendah dibandingkan teman-teman sebayanya.

Saya salut dengan kesabaran guru-guru SD. Siswa siswi sekolah tersebut pun sangat senang dan lebih semangat belajarnya ketika mengetahui bahwa ada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mengajar di sekolah mereka. Namun sangat disayangkan bahwa kami KKN hanya sebulan, sehingga dalam jangka waktu itu saja kami dapat mengajar disini, tidak bisa berkelanjutan sehingga kami tidak dapat memastikan bahwa siswanya masih memiliki semangat belajar yang tinggi seperti saat kami mengajar. Sebelum pelaksanaan KKN, kami membuka donasi/penggalangan dana untuk desa Sindang Jaya. Donasi yang kami terima berupa uang, buku, dan alat ibadah yang masih layak pakai. Saya merasa senang dengan kepedulian orang-orang terhadap desa tempat kami KKN. Saya jadi teringat ketika saya berada di desa Sindang jaya, ada salah satu anak kelas 1 SD yang jarang sekali jajan saat istirahat sekolah, setelah ditanya kemudian dia menjawab bahwa dia sedang mengumpulkan uang untuk membeli mukena. Mendengar hal tersebut, saya dan beberapa teman kelompok saya merasa sedih dan berinisiatif untuk membelikan anak tersebut mukena yang baru untuk dia beribadah. Anak yang baik, di umur yang masih 6 tahun saja sudah bisa memiliki tekad untuk menabung sedikit-sedikit dari uang jajannya.

Hikmahnya adalah kita harus tetap bersyukur dengan apa yang kita punya sekarang, dan masih banyak lagi pelajaran-pelajaran yang dapat saya ambil dari selama pelaksanaan kegiatan KKN ini.

IKHLASNYA MENDIDIK

oleh: Shabihah Nur Fathinah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Jakarta pada semester 6. Kegiatan ini memang fokusnya pada pelayanan masyarakat dan pengabdian oleh mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan kepada masyarakat. Saya Shabihah Nur Fathinah seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah salah satu mahasiswa yang mengikuti KKN Reguler ini. Saya ditempatkan di kelompok 178 bersama 23 teman saya.

Perjalanan KKN ini dimulai pada tanggal 23 Juli 2023. Kami sama-sama berangkat dari hiruk pikuknya Ciputat ke sebuah desa pelosok tempat kami mengabdikan. Lelahnya perjalan, panasnya matahari, hausnya tenggorokan

seakan sirna setelah disambut oleh hijaunya sawah dan ramahnya warga di desa kami, yaitu Desa Sindang Jaya.

Dalam keseharian, Kegiatan KKN kami dipenuhi dengan program-program kerja yang memang sudah kami susun dan kami rancang sebelum kedatangan kami di desa. Salah satunya adalah program di bidang pendidikan. Kebetulan saya adalah salah satu anggota di bidang pendidikan karena melihat latar belakang fakultas saya yang dari fakultas tarbiyah. Dalam bidang pendidikan pembagiannya adalah, kami akan mengajar di 4 SD yang berbeda dalam perminggunya. Hal ini membuat saya sangat senang karena saya akan tau bagaimana rasanya benar benar terjun untuk memberikan ilmu kepada adik adik yang memang dalam pendidikannya masih kurang karena bertempat di desa yang terpencil dan kurangnya tenaga pendidik. Saya pribadi banyak melakukan survei dan belajar untuk menyiapkan yang terbaik ketika sedang proses mengajar dikelas.

Pengabdian di beberapa SD membuat saya sadar bahwa pendidikan di Indonesia memang belum merata itu. Saya terkadang merasa sedih melihat antusiasme adik adik SD menyambut kami untuk tidak sabara segera diajar. Saya juga banyak belajar bagaimana struggle nya guru dan kepala sekolah dalam menangani siswa yang banyak tetapi tidak seimbang dengan SDM guru yang dimiliki. Hingga akhirnya saya bertemu dengan salah satu kepala sekolah di SDN Sindang Jaya. Ketika pertama kali saya bertemu dengan beliau, sangat baik, itu kesan pertama saya. Ibu Daliah namanya.

Ibu Daliah adalah seorang kepala sekolah yang membuat saya seperti tidak ingin KKN ini cepat selesai. Beliau adalah sosok inspiratif saya. Beliau adalah kepala sekolah yang mengurus sekitar 300 anak dengan kurang dari 10 orang guru. Dengan kondisi seperti itu, saya hampir tidak pernah melihat beliau mengeluh melainkan hanya senyum yang selalu terpancar diwajah beliau. Seakan mengurus hal itu semua tidak ada apa adanya. Padahal jika dilihat, kondisi dan kebutuhan sekolah bisa dibilang masih membutuhkan bantuan. Terkadang beliau harus turun tangan untuk mengajar siswanya secara langsung karena kurangnya tenaga pendidik yang dimiliki oleh sekolah. Tidak hanya disekolah, Bu Daliah juga pernah mengundang secara langsung saya dengan teman temna saya yang mengajar untuk bertamu di rumah beliau. Kami diberikan sambutan yang hangat dan dibumbui dengan nasehat nasehat yang tidak akan kami dapatkan lagi oleh siapapun. Nasehat tentang bagaimana kita ikhlasnya dalam mendidik menjadi nasehat yang saya selalu ingat. Hal inilah yang membuat saya berpikir bahwa, kelak

ketika saya sudah lulus saya ingin mendidikasikan diri saya terhadap pendidikan persis dengan bagaimana dedikasi Bu Daliah ke sekolah yang dipimpinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wahyudi et al., (2016) "Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)," in *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)* (Unesa University Press, n.d.).
- Amanatuz. Aisyah, dkk. (2022) *Ngukir Kisah Ngarajut Ukhuwah Islamiyah*. KKN 001. UIN Jakarta.
- Azwar. Muhammad, dkk. (2020) *Merajut Asa di Bumi Pertiwi ditengah Pandemi*. KKN 022. UIN Jakarta.
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press
- Haris. Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui PemanfaatanMmedia", JUPITER
- K. Khansa Alyani. (2022) *Social Diversity of Sodong*. KKN 109. UIN Jakarta. 2022.
- Kettner. Netting, F. E., , P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha. M. S., (2015) "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung" (Universitas Pendidikan Indonesia), lebih lanjut lihat <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Dr. Al-Fadhli, M.Ag.



Al-Fadhli merupakan dosen Program Studi Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau lahir di Batu Sangkar, Sumatera Barat pada 31 Agustus 1977. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 25 Lubuk Lintah Padang Sumatera Barat, kemudian menamatkan pendidikan menengah dan atas di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur. Setelah menyelesaikan pendidikan di Gontor, beliau kembali melanjutkan pendidikan tinggi S1 di UIN Imam Bonjol Padang, S2 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan S3 di UIN Sunan Ampel Surabaya. Saat ini bertempat tinggal di Serua Residence Bl E8 Serua, Bojongsari, Depok.

2. Dafa Ariq Dhiaulhaq (Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi & Bisnis)



Dafa merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 14 Mei 2002. Setelah menamatkan pendidikan dari SMAs Avicena Cinere, Depok, Jawa Barat Dafa melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi & Bisnis. Saat ini Dafa tinggal di Pondok Labu, Jakarta Selatan. Kesibukannya saat ini adalah mengembangkan bisnis dan ia menjadi salah satu anggota organisasi kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Disamping kesibukannya Dafa adalah sosok yang suka makan, tidur dan juga ia suka jalan-jalan bersama teman-temannya.

Motto: “*Teruslah berjuang sampai hidup mu seperti kata-kata demian “SEMPURNA*”

3. Muhammad Aziz Dzikri (Hukum Ekonomi Syariah-Fakultas Syariah & Hukum)



Memiliki nama lengkap Muhammad Aziz Dzikri atau biasa dipanggil “Ajai” ia lahir pada 12 Oktober 2000 di Jakarta. Saat ini aziz berdomisili di Tapos, Depok. Aziz merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Lulus sebagai Santri dari Pondok Pesantren Darussalam, Ponorogo, Jawa Timur dan kini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta dengan mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Pengalaman organisasi yang pernah ia jalani adalah Organisasi pelajar pondok modern (OPPM) bagian fotocopy. Selain sibuk berkuliah, ia juga sibuk mengajar dan bekerja. Hobinya adalah olahraga, olahrasa dan olahfikir.

Motto: “Kalau ada kemauan gerak cepat seperti kilat no debat-salah belakangan”

4. Hanny Rahmada (Akutansi-Fakultas Ekonomi & Bisnis)



Perempuan satu ini biasa dipanggil dengan sebutan Hanny lahir pada 17 Desember 2000 di Ibukota Jakarta. Hanny Merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Saat ini Hanny bertempat tinggal di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Ia merupakan alumni dari SMA Negeri 97 Jakarta, setelah itu melanjutkan pendidikan tinggi ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Program Studi yang ia ambil adalah selalu menghitung keuangan orang lain alias Akutansi di Fakultas Ekonomi & Bisnis. Hanny memiliki berbagai macam pengalaman organisasi di kampus seperti menjadi Anggota INFOKOM HMPS 2021-2022, Sekretaris Divisi PDD GALAKSI (Gebyar Lomba Akuntansi) 2021 dan Asisten Mentor PBAK (Pengenalan Budaya Akademik Kampus) Akuntansi 2021. Hanny memiliki hobi menonton film & mendengar musik.

Motto: “Tetap bersyukur di era gempuran insecure ”

5. Sekar Wahyu Ningtyas (Komunikasi & Penyiaran Islam-
Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi)



Sekar Wahyu Ningtyas, akrab dipanggil Sekar. Ia lahir di Bekasi pada 2 Oktober 2001. Sekar merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Setelah lulus dari MA Negeri 8 Jakarta kini ia adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi. Pengalaman organisasi saat ini seperti *Core team Google Development Student Club (GDSC) UIN Jakarta 2022-2023* sebagai Staff Media Kreatif dan Staff Departemen Seni Budaya HMPS KPI 2022. Kemudian ia pernah mengikuti volunteer kepanitian di acara Bukber Akbar PAY 2023 divisi Publikasi dan BERLIAN LAM 2023 divisi Pendamping. Sekar memiliki kegemaran *street* fotografi, *hiking*, *travelling*, menikmati keindahan alam dan menggonjreng gitar ketika sedang bosan di rumah.

Motto: “Ketika kegagalan datang, sedih sudah pasti. Tapi juga, sudah pasti akan ada hikmah indah setelahnya. Semua akan datang pada waktu, ketika Allah melihat hal tersebut tepat untuk kita.”

6. Agista Ariyani (Sastra Inggris-Fakultas Adab & Humaniora)



Memiliki nama lengkap Agista Ariyani. Gadis yang lahir di Jakarta, pada 15 November 2001. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara dan berdomisili di Jakarta Timur. Setelah lulus dari SMAS Diponegoro 2 Jakarta gista melanjutkan pendidikan tingginya dengan mengambil Program Studi Sastra Inggris di Fakultas Adab & Humaniora. Gista memiliki berbagai pengalaman organisasi seperti Relawan Vaksinasi COVID 2019, Relawan Pengajar di Yayasan Swara Peduli Ceria Indonesia, Pengurus dan penanggung jawab pada divisi humas dan SDM di Yayasan Swara Peduli Ceria Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris. Diluar

perkuliahannya ia mengajar *bimble private* bahasa inggris. Ia juga memiliki hobi menulis dan melukis jika sedang *mood*.

Motto: *“Setiap orang punya garis start dan finish nya masing-masing, jadi jalanin aja dulu.”*

7. Nayla Nur Fatihah Syarif (Manajemen-Fakultas Ekonomi & Bisnis)



Memiliki nama Panjang Nayla Nur Fatihah Syarif, ia biasa dipanggil Nayla. Lahir pada 13 Januari 2003. Nayla berdomisili di Cirendeu, Tangerang Selatan. Memiliki hobi memasak dan *travelling*. Setelah mengenyam pendidikan menengah di SMA Negeri 8 Tangerang saat ini Nayla merupakan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi

Manajemen di Fakultas Ekonomi & Bisnis. Jika dilihat dari riwayat pengalaman organisasi Nayla adalah sosok yang aktif dalam berorganisasi ia pernah masuk dalam Divisi Konsumsi Deltas Cup IV 2019, Divisi *Ticketing Closing* Deltas Cup IV 2020, Divisi Logistik Webinar Plastik PMII 2021, Koordinator Divisi Acara Dekan Cup Manajemen 2021 dan Mentor Pengenalan Budaya Akademik & Kemahasiswaan (PBAK) 2022.

Motto: *“Do your best or let others win”*

8. Muhammad Naufal Ariq (Pendidikan Agama Islam -Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan)



Namanya adalah Muhammad Naufal Ariq. Teman-teman biasa memanggilnya Nopal. Lahir di Jakarta pada 21 Januari 2002. Naufal saat ini berdomisili di Kalideres, Jakarta Barat. Ia anak pertama dari empat bersaudara. Naufal merupakan alumni dari MA Negeri 16 Jakarta kemudian ia melanjutkan pendidikan tingginya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Agama

Islam. Diluar dari perkuliahan, Naufal memiliki kesibukan mengajar. Ia memiliki hobi bermain bola.

Motto: *“Keluarkan yang ada, jangan mikirin besok”*

9. Salsabila (Ilmu Al-Qur'an & Tafsir-Fakultas Ushuluddin)



Salsabila yang akrab disapa Salsa merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Perempuan kelahiran Sukabumi, 12 September 2002 ini berasal dari Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, namun ia merantau di Ciputat, Tangerang Selatan. Ia telah menyelesaikan pendidikan di MA Syamsul 'Ulum Sukabumi. Ia tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir-Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salsabila adalah Perempuan yang aktif dalam berorganisasi diantaranya yaitu tercatat pernah mengikuti Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka Tingkat Laksana, Riungan Mahasiswa Sukabumi (RIMASI) dan Remaja Masjid Fatullah. Kesibukannya selain menjadi mahasiswa, Salsa juga menjadi santriwati pondok pesantren yang ada di wilayah Depok. Kegemarannya adalah berenang dan bersepeda.

Motto: *“Life to know, life to do, life to be and life together”*

10. Rifqi Febriansyah (Ilmu Hadis-Fakultas Ushuluddin)



Pria yang kerap disapa Rifqi adalah anak kedua dari dua bersaudara. Kelahiran Jakarta, 14 Februari 2000. Rifqi Saat ini ia bertempat tinggal di Setu, Kabupaten Bekasi. Sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin Rifqi merupakan alumni dari SMA Pondok Pesantren Nurul Fajri Bekasi. Pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti adalah menjadi bagian dari Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Nurul Fajri (OP3NF). Ia memiliki hobi bola.

Motto: *“Jadilah orang yang berguna jangan jadi orang yang tidak berguna”*

11. Siti Rahmania (Hukum Ekonomi Syariah-Fakultas Syariah & Hukum)



Siti Rahmania atau Nia lahir di Depok pada 18 September 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Hobi yang digemarinya adalah mendengarkan musik. Saat ini Nia berdomisili di Limo, Depok. Setelah menuntut ilmu dari SMK Tadika Pertiwi, Nia melanjutkan pendidikan tingginya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah-Fakultas Syariah & Hukum. Pengalaman yang pernah ia jalani yaitu menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Disamping kesibukannya menjadi mahasiswa ia pun mengajar di Pondok Pesantren Sirojussa'adah, Limo, Depok.

Motto: *“Jalanin aja, biarin orang mau ngomong apa, ambil yg baik, buang yg buruk”*

12. Nahla Andyza Damayanti (Kimia-Fakultas Sains & Teknologi)



Nahla Andyza Damayanti atau kerap disapa Nahla lahir di Jakarta, 17 Mei 2002. Kini ia tinggal di Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Nahla menjadi anak pertama dari dua bersaudara. Setelah lulus dari SMA Negeri 63 Jakarta ia melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Kimia di Fakultas Sains & Teknologi. Kesibukannya saat ini sedang mengikuti *project* bersama Dosen dan sesekali mengikuti *volunteer event*. Nahla memiliki hobi membaca buku dan menonton film.

Motto: *“Selesaikan apa yang sudah dimulai selama itu baik”*

13. Adinda Amalia (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan)



Adinda Amalia atau biasa dipanggil Adinda. Perempuan kelahiran Bogor pada 26 Februari 2002. Adinda merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini ia bertempat tinggal di Malang Nengah, Ciseeng, Bogor. Sebelum menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan ia menjadi siswa SMAI Al-Mukhlisin kemudian disana ia menjadi wakil ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Adinda memiliki hobi memasak.

Motto: “Tetaplah hidup walau sambil meringis”

14. Ovita Purbawati (Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik)



Ovita Perempuan kelahiran Kota Depok, 27 Oktober 2001 merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Saat ini ia menjadi mahasiswa Program Studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menjadi mahasiswa ia bersekolah di SMA Negeri 9 Depok. Selain kesibukannya menjadi mahasiswa, ia juga bekerja. Ovita memiliki hobi memasak.

Motto: “Hidup adalah kumpulan keyakinan dan perjuangan”

15. Bramantio Aryo Arsyad (Sistem Informasi-Fakultas Sains & Teknologi)



Bramantio Aryo Arsyad, anak pertama dari tiga bersaudara memiliki nama pendek Bram. Pria kelahiran Bogor, 14 September 2001 ini berdomisili di Telaga Kahuripan, Bogor. Ia merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains & Teknologi. Sebelum berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta ia bersekolah di SMK Al-Hasra Kota Depok dan menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Disamping kesibukannya sebagai mahasiswa ia juga seorang pebisnis sepatu secara *online*. Hobinya adalah bermain *game*, bermain catur dan *Manga*.

16. Shabihah Nur Fathinah (Pendidikan Matematika-Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan)



Shabihah Nur Fathinah biasa dipanggil Thina. Perempuan kelahiran Ternate, 27 September 2001. Ia anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini Thina berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Matematika-Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan. Sebelum berkuliah ia merupakan alumni SMA Negeri 3 Bantul, D. I. Yogyakarta. Sekarang ia bertempat tinggal di

Jagakarsa, Jakarta Selatan. Jika melihat riwayat pengalaman organisasinya selama bersekolah dan menjadi mahasiswa Thina adalah sosok yang aktif dalam berorganisasi ia pernah menjadi anggota FORBA, Palang Merah Remaja (PMR), Rohani Islam (ROHIS), Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Jakarta dan Dewan Mahasiswa (DEMA) UIN Jakarta. Selain menjadi mahasiswa ia mengajar privat. Kegemarannya adalah desain grafis.

Motto: *“Mulailah sesuatu dengan niat”*

17. Shafira Assyifa (Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora)



Perempuan kelahiran Jakarta, 5 Oktober 2000 memiliki nama Panjang Shafira Assyifa. Kerap disapa Shafira, Shas, atau Fira merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Saat ini ia adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Sebelumnya ia adalah siswa SMA Yadika 12 Depok. Berbagai pengalaman organisasi telah ia jalani seperti menjadi bagian

dari Divisi Mading OSIS SMAS Yadika 12, Staff Keuangan simpanan

UKM KOPMA UIN Jakarta dan Humas LSO JIPART Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta. Disamping kesibukannya menjadi mahasiswa, saat ini Shafira menjadi admin *online shop* di @kado.dadu dan @khumi.official dan menjadi *layouter* di jurnal prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta (LIMS). Ia memiliki kegemaran memotret langit, Melukis, Menggambar, Menonton film, dan Mengedit foto atau video.

Motto: *“Just keep swimming”*

18. Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf (Manajemen Pendidikan-Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan)



Nurul Adawiyah Meiviani Yusuf kerap disapa Nunu, kelahiran Depok, 1 Mei 2002. Saat ini ia berdomisili di Gunungsindur, Bogor. Nunu merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan ia menempuh pendidikan di SMK Akuntansi Al-Amanah Tangerang Selatan. Nunu pernah menjadi bagian dari Paskibra pada tahun 2014-2016 dan Ekstrakurikuler Basket di tahun 2018. Disamping kegiatannya menjadi mahasiswa ia juga Mengajar anak PAUD, menjadi operator PAUD, dan melatih softskill desain grafis Hobinya adalah Mengedit foto, fotografi dan mewarnai.

Motto: *“Tetap berlaku baik walau disakiti seperti apapun, karena jangan sampai orang lain merasakan sakit seperti yang kita rasakan”*

19. Nashwa Aisyah Pratiwi (Matematika-Fakultas Sains dan Teknologi)



Nashwa Aisyah Pratiwi biasa dipanggil Nashwa. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Lahir di Jakarta, 30 Juli 2002. Saat ini ia bertempat tinggal di Beji, Depok. Ia menamatkan sekolah menengahnya di SMA Negeri 49 Jakarta kemudian melanjutkan

pendidikan tinggi ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Matematika-Fakultas Sains dan Teknologi. Pengalaman organisasi yang pernah ia lalui adalah menjadi bagian dari Humas ROHIS SMA Negeri 49 Jakarta dan Staff Ekspansi HIMATIKA UIN Jakarta. Saat ini ia adalah fangirling kpop. Ia suka membaca novel dan menonton Drama Korea.

Motto: “do what u love, love what u do”

20. Daffa Akmal Bimasesa (Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab & Humaniora)



Daffa Akmal Bimasesa atau Akmal anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta, 2 Mei 2000. Saat ini ia berdomisili di Tapos, Depok. Ia merupakan alumni dari MA Negeri 6 Jakarta dan melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab & Humaniora. Pengalaman organisasi yang ia pernah ikuti seperti Rohani Islam (ROHIS), Karang Taruna, Remaja Masjid, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), Himpunan Mahasiswa Prohgram Studi (HMPS) Bahasa dan Sastra Arab, dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Jakarta. Kesibukannya saat ini selain menjadi mahasiswa ia juga Mengajar dan aktif dalam Organisasi Masyarakat. Ia memiliki hobi Membaca, Menulis, & Mendengar.

Motto: “Berusaha dengan bersungguh-sungguh adalah cara untuk meraih kesuksesan”

21. Putri Ainul Qalbi (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan)



Perempuan kelahiran 13 Febuari 2002 di Jakarta ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki nama panggilan putri. Alumni dari SMA Negeri 64 Jakarta kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Pengalaman organisasi yang pernah ia jalani seperti PRAMUKA, Anggota Rohani Islam (ROHIS) SMPN 160 Jakarta, Anggota Rohani Islam (ROHIS) SMAN 64 JAKARTA dan saat ini menjadi Anggota karang Taruna RT 04/01. Putri memiliki hobi berenang dan menonton drama.

Motto: *“Jika kamu tidak bekerja keras, tidak akan ada hasil yang baik.”*

22. Puti Fernanda Takia (Pendidikan Bahasa Inggris-Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan)



Puti Fernanda Takia biasa dipanggil Puti atau Put. Perempuan kelahiran Jakarta, 19 Februari 2001. Ia berdomisili di Kebayoran Baru, Jakarta. Puti menamatkan Pendidikan menengahnya di Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Jakarta. Saat ini ia menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan. Pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti adalah menjadi anggota komunitas JFUN. Puti memiliki hobi Gambar, membaca, berenang, menyanyi, belajar bahasa jepang, dan bermain *game*.

Motto: *“Hidup seperti Natsu yang selalu semangat dan tidak pernah menyerah dalam hal apapun demi menggapai impiannya”*

23. Daffa Rakhal Aisy (Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik)



Daffa atau Rakhal memiliki nama Panjang Daffa Rakhal Aisy merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pria kelahiran Bekasi, 2 Oktober 2001 bertempat tinggal di Babelan, Bekasi. Sebelum menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Ia adalah santri Pondok Pesantren At-Taqwa Pusat, Bekasi. Rakhal memiliki hobi nongkrong bersama teman-temannya.

Motto: *“hidup yg nikmat adalah hidup yg ga ngapa ngapain”*

24. Rafi Bigin Widiatmoko (Komunikasi dan Penyiaran Islam-
Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi)



Rafi Bigin Widiatmoko kerap dipanggil Rafi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Berdomisili di Jatiasih, Bekasi, ia merupakan alumni dari SMA Islam PB Soedirman Cijantung. Saat ini Rafi merupakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi. Kesibukannya selain menjadi mahasiswa ia juga menjadi pebisnis. Ia memiliki hobi bermain *Pragmatic*

Play.

Motto: *“Dont panic, its organic”*

B. Dokumentasi Kegiatan KKN 178 SATULA

Bidang Keagamaan



Bidang Pendidikan



Bidang Sosial



Bidang Ekonomi



Saefudin (Staff Desa Sindang Jaya)

“Assalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Saya atas nama pemerintah Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten. Terima kasih atas kehadirannya mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah yang telah datang di desa kami. Mudah-mudahan perkembangan desa kami lebih maju lagi dengan adanya mahasiswa dai UIN Jakarta yang KKN di desa kami. Apabila sosial budaya kami yang ada kekurangan jangan disebarluaskan diluar wilayah kami, bawa positifnya yang negatifnya ditinggalkan mudah-mudahan dilain waktu kita bisa ketemu kembali. Wabilahitaufiq Walhidayah, Wassalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.”
(Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

Safrudin (Ketua Karang Taruna, Desa Sindang Jaya)

“Terima kasih buat KKN UIN 178 Jakarta, sejak hari pertama kunjungan KKN di Desa Sindang Jaya. Kami sangat senang karena banyak program dan kontribusinya yang kami rasakan sekarang positif, kebaikan dan pengabdian yang diberikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sebelum kakak-kakak hadir disini banyak hal yang belum kami ketahui tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu, terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih dan maaf atas segala kekurangannya.”
(Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

(Siswa-Siswi SDN 01 Sindang Jaya & TPA Nurul Iman)

“Aku diajar sama kakak-kakak KKN, terus aku diajar banyak banget pelajaran-pelajaran yang seru, menarik, terus aku senang kalo ngaji sama kakak soalnya bikin senang, ketawa, main bareng.”
(Sindang Jaya, 25 Agustus 2023).

